SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN UNTUK PENILAIAN KARYAWAN, ABSENSI, DAN KENAIKAN JABATAN DI PT. LASEMA MAJU SENTOSA

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

ASFI WIDA WAHYUNI

10912050

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

PT. Lasema Maju Sentosa is a company which focus on consumer good distribution, pioneered and headed by Amanda Group was experienced in the field of distribution and promotional areas that have been shown to produced a product into the market leader. Based on the research which has been done by the author, this company experienced has a lot of problems in personnel management activities for the assessment of employees, attendance list, and promotions, where in the calculation of an employee attendance and assessment results still recording manually by using Microsoft Excel. Besided the lack of integration between ratings an employee attendance list and where to makes the decision making regarding the continuation all of the employees at PT. Lasema Maju Sentosa. An employee promotion and dismissal of employees. Therefore, the company need a system that may help the process of staffing which should be solved these problems.

This research methodology is using a descriptive approach methodology. And for its design method is using a structured approach to system development methods using by prototype techniques which one will be implemented in Java Programming Language with MySQL database.

Based on the findings of several issues on staffing system in PT. Lasema Maju Sentosa, the authors doing an analysis and interface design information system for the assessment of employees, attendance list, and promotions in PT. Lasema Maju Sentosa to overcome the problems that occured in this company and it is expected that the proposed information system can help companies that mainly to the HRD (Human Resources Development) so that the personnel management should be done more better.

Keywords: Java, MySQL, Analysis, Design, Systems, Information, Information Systems, Human Resources.

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berjalan sangat pesat dan semakin berkembang yang mana dengan hal itu informasi dapat diperoleh dengan mudah. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh penting bagi perkembangan jaman yang mana akan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat, dan selain itu juga dengan munculnya teknologi informasi sangat membantu dalam pemecahan masalah terutama dalam prosedur suatu ruang lingkup sistem.

Perlu di ketahui juga bahwa didalam dunia bisnis, industri, badan usaha dan bidang lainnya sekarang sudah didukung oleh teknologi informasi, dimana dalam perkembangannya teknologi informasi selalu berkaitan dengan perkembangan sistem informasi. Teknologi informasi dipergunakan dalam sistem informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan, yang mana sistem informasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, dukungan sistem informasi dapat membuat sebuah organisasi atau perusahaan memiliki keunggulan yang kompetitif dan selain itu sistem informasi juga dapat mengembangkan berbagai produk, layanan, dan kemampuan yang memberikan perusahaan keuntungan besar dan berorientasi solusi untuk tantangan organisasi atau perusahaan.

PT. Lasema Maju Sentosa merupakan perusahaan yang menfokuskan pada distribusi *consumer good*, yang dirintis dan diprakasahi oleh Amanda Group yang berpengalaman dalam bidang distribusi dan bidang promosi yang telah terbukti menghasilkan produk menjadi *market leader*.

PT. Lasema Maju Sentosa mempunyai tujuan untuk menjadi perusahaan distributor terbesar, yang mana untuk mencapai tujuan tersebut PT. Lasema Maju Sentosa harus mempunyai karyawan yang berkualitas untuk bisa meningkatkan keberhasilan dalam proses distribusi perusahaan. Maka dari itu bagian HRD (*Human Resources Development*) melakukan penilaian pada setiap karyawan PT. Lasema Maju Sentosa untuk melihat kualitas kerja karyawan tersebut dan selain itu juga bagian HRD (*Human Resources Development*) meninjau hasil absensi seluruh karyawan untuk melihat kedisiplinan dan keseriusan karyawan tersebut dalam bekerja. Dari hasil penilaian dan absensi karyawan tersebut akan digunakan untuk bahan pengambilan keputusan apakah karyawan tersebut layak untuk terus menjadi karyawan atau tidak, dan selain itu juga digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan kenaikan jabatan karyawan dan pemberhentian karyawan.

Tetapi cara tersebut dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yaitu, pada proses penilaian karyawan dilakukan secara manual dan dalam perhitungannyapun masih menggunakan kalkulator sehingga akan memakan waktu yang cukup lama untuk melakukan perhitungannya. Untuk proses absensi karyawan juga, walaupun sudah menggunakan *fingerprint* tetapi data yang diperoleh dari *fingerprint* tersebut dipindahkan kembali ke dalam *microsoft excel*, dan pada saat melakukan perhitungan hasil absensi seperti jumlah hadir, tidak hadir, sakit, ijin, terlambat, cepat pulang, lembur dan dinas masih dilakukan secara manual sehingga pengerjaan yang dilakukan untuk pengelolaan data absensi lebih banyak dan lebih lama, kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukan data juga relatif besar apabila kurangnya ketelitian pada saat memasukan data, sehingga menyebabkan informasi yang dihasilkan tidak begitu akurat dan itu akan berpengaruh pada terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan terhadap karyawan. Kendala selanjutnya yaitu tidak adanya integrasi antara penilaian karyawan dan absensi karyawan yang mana untuk mempermudah pengambilan keputusan mengenai kelanjutan

karyawan di PT. Lasema Maju Sentosa, kenaikan jabatan karyawan dan pemberhentian karyawan.

Dari beberapa kendala yang terjadi maka diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mengatasi kendala-kendala yang telah diuraikan diatas, yaitu dengan sistem informasi yang dapat mempermudah dalam melakukan pengelolaan data penilaian karyawan, absensi karyawan dan pengambilan keputusan terhadap karyawan, sehingga dalam pengerjaannya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dimana dengan sistem tersebut lebih bisa membantu dan mendukung dalam proses menghasilkan karyawan yang bekerja di PT. Lasema Maju Sentosa adalah karyawan-karyawan yang berkualitas.

Kendala-kendala yang telah diuraikan sebelumnya menjadi gagasan untuk dijadikan tema dalam tugas akhir ini dengan judul "**Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa**".

Berdasakan analisis dari prosedur yang berjalan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan penilaian karyawan, absensi karyawan, dan kenaikan jabatan karyawan di PT. Lasema Maju Sentosa, dengan identipikasi masalah sebagai berikut:

1. Pada proses perhitungan hasil penilaian karyawan masih menggunakan kalkulator sehingga akan memakan waktu yang cukup lama untuk melakukan perhitungannya.
2. Pada proses absensi karyawan juga, walaupun sudah menggunakan *fingerprint* tetapi data yang diperoleh dari *fingerprint* tersebut dipindahkan kembali ke dalam *microsoft excel*, dan pada saat melakukan perhitungan hasil absensi seperti jumlah hadir, tidak hadir, sakit, ijin, terlambat, cepat pulang, lembur dan dinas masih dilakukan secara manual belum terkomputerisasi sehingga pengerjaan yang dilakukan untuk pengelolaan data absensi lebih banyak dan lebih lama.
3. Tidak adanya integrasi antara penilaian karyawan dan absensi karyawan yang mana untuk mempermudah pengambilan keputusan mengenai kelanjutan karyawan di PT. Lasema Maju Sentosa, kenaikan jabatan karyawan dan pemberhentian karyawan.

Dari uraian latar belakang masalah dan dari uraian identifikasi masalah di atas, maka penulis akan menguraikan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana sistem kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan yang sedang berjalan di PT. Lasema Maju Sentosa?
2. Bagaimana perancangan yang diusulkan pada sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa?
3. Bagaimana pengujian sistem pada sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa?
4. Bagaimana implementasi pada sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa?

Adapun maksud dan tujuan penulis dengan dilakukannya penelitian pada pelaksanaan kegiatan penilaian karyawan, absensi karyawan, dan kenaikan jabatan

karyawan di PT. Lasema Maju Sentosa yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program studi manajemen informatika dan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya dilapangan sedangkan untuk tujuannya itu sendiri adalah:

1. Untuk mengetahui sistem kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan yang sedang berjalan di PT. Lasema Maju Sentosa.
2. Untuk mengusulkan perancangan sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa.
3. Untuk melakukan pengujian sistem pada sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa.

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, kegunaan praktis dan kegunaan akademis denagn rincian sebagai berikut:

Kegunaan praktis

1. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang Informatika.
2. Mengetahui sistem yang sedang berjalan ditempat objek yang diteliti, sehingga akan didapat suatu usulan sistem baru yang dapat mengatasi permasalahan dari sistem yang lama.
3. Mengetahui pengaruh perilaku *user* terhadap kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun.

Kegunaan akademis

1. Bagi Perguruan Tinggi bisa digunakan sebagai bahan dokumen yang nantinya akan berguna untuk kepentingan akademik.
2. Bagi mahasiswa agar lebih bisa bermanfaat dan menambah wawasan untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi pengembangan ilmu dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari sistem informasi yang ada
4. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dengan penelitian yang lainnya.

Supaya pembahasan tidak melenceng kemana-mana maka penulis membuat batasan masalah dengan tujuan untuk membatasi pembahasan dan agar masalah-masalah menjadi lebih terarah. Adapun batasan-batasan tersebut diantaranya:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada sistem kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan yang sedang berjalan di PT. Lasema Maju Sentosa.
2. Penelitian hanya dilakukan pada bagian HRD (*Human Resources Development*).
3. Sistem informasi yang di usulkan mengelola data penilaian karyawan, absensi karyawan, dan kenaikan jabatan karyawan.

4. Pada sistem informasi yang di usulkan tidak membahas mengenai surat peringatan kepada karyawan dan tidak membahas mengenai penurunan jabatan.
5. Data absensi karyawan yang bisa masuk ke sistem adalah data absensi dari *microsoft excel* dengan format .xls.
6. Pada pengelolaan penilaian karyawan yang dimasukan hanya total poin dari penilaian *working attitude* dan total point dari penilaian pencapaian.

II. Kajian Pustaka

1. Konsep Dasar Sistem

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. (Tata Sutabri:2005)

Dari pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sebuah sistem merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari adanya bagian-bagian yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk menghasilkan tujuan.

2. Konsep Dasar Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. (HM. Jogiyanto:2006)

Dari pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu penyampaian data baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan yang telah diolah untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri:2005)

Dari pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan gabungan yang terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi.

4. Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan komputer merupakan tata cara penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam jaringan agar satu komputer dengan komputer lainnya dapat melakukan komunikasi dan pertukaran data. Keamanan sistem jaringan komputer adalah bagian tak terpisahkan dari keamanan sistem komputer sebuah organisasi secara keseluruhan, terutama dengan semakin berkembangnya Internet. Semakin banyak aplikasi pengguna yang berbasiskan pada jaringan komputer. Jika sebuah jaringan komputer tidak aman, maka sistem komputer pada organisasi tersebut juga tidak aman.

5. Definisi Dari Kasus yang Dianalisis

Definisi kasus yang di analisis merupakan pengertian-pengertian yang terkait dengan masalah yang dilakukan penelitian pada perancangan dan pembuatan sistem informasi.

1. Kepegawaian
   Kepegawaian merupakan suatu bidang pengolahan data suatu perusahaan yang berhubungan dengan pegawai, seperti penilaian kinerja, absensi, kenaikan pangkat atau jabatan dan hal lain yang berhubungan dengan pegawai.
2. Penilaian kerja
   Penilaian kinerja karyawan adalah proses merencanakan, mengorganisasi, menyupervisi, mengontrol dan menilai kinerja. Penilaian kinerja merupakan muara akhir dari manajemen modal manusia. (Wirawan:2009)
3. Absensi
   Absensi adalah bukti kehadiran karyawan ditempat kerja. Karyawan diwajibkan untuk melakukan absensi dengan cara memberikan sedik jari yang disimpan dalam alat absen yang telah disediakan (*Fingerprint*) baik pada saat masuk kerja maupun pulang kerja.
4. Kenikan jabatan
   Kenaikan jabatan merupakan penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan sebagai dorongan kepada karyawan untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdiannya kepada perusahaan. Agar kenaikan jabatan dapat dirasakan sebagai penghargaan, maka kenaikan jabatan harus diberikan tepat pada waktunya dan tepat kepada orangnya.

6. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung yang digunakan dalam pembuatan program ini adalah sebagai berikut :

1. Netbeans
   Netbeans merupakan suatu editor untuk membuat aplikasi *java*, karena didukung dengan fasilitas *drag and drop* komponen. (Miftakhul Huda: 2011)
   Dari pendapat yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa *netbeans* dapat diartikan sebagai aplikasi *Integrated Development Environment* (IDE) yang berbasiskan java dimana *Netbeans* merupakan *software development* yang *open source*. *Netbeans* biasanya digunakan oleh programmer untuk dalam bahasa pemrograman *java.*
2. iReport
   iReport merupakan suatu alat untuk membuat perancangan *design* dalam pembuatan laporan, misalnya laporan data karyawan.
3. MySQL
   MySQL merupakan *software* yang tergolong sebagai DBMS (*Database Management System*) yang bersifat *Open Source*. *Open Source* menyatakan bahwa *software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat MySQL), selain itu tentu saja bentuk *executable*-nya atau kode yang dapat dijalankan secara langsung dalam sistem operasi, dan bisa diperoleh dengan cara men-*downloa*d (mengunduh) di *Internet* secara gratis.

III. Objek dan Metode Penelitian

1. Objek Penelitian

PT. Lasema Maju Sentosa berdiri secara perijinan 01 November 2012 di Bandung dengan menfokuskan pada distribusi *Consumer good*. PT. Lasema Maju Sentosa sendiri dirintis dan diprakasahi oleh Amanda Group yang berpengalaman dalam Bidang Distribusi dan Bidang Promosi yang telah terbukti menghasilkan produk menjadi Market Leader.

PT. Lasema Maju Sentosa menawarkan konsep yang berbeda, selain melakukan pemerataan *Analisa Value* (AV), team PT. Lasema Maju Sentosa juga melakukan promosi dengan prinsip " Produk harus ada dan Kelihatan dimana mana " sehingga konsep ini akan menghasilkan distribusi produk cepat sampai di outlet dan diterima user.

Kehadiran PT. Lasema Maju Sentosa diharapkan menjadi warna baru dan pilihan untuk pemenangan distribusi sekaligus menjadi solusi atas mahalnya biaya promosi.

Visi dari perusahaan PT Lasema Maju Sentosa TOP Distribution (*Trust, Optimal, Pertinence*). Menjadi Distributor yang Dipercaya, Optimal Hasilnya dan Ketepatan dalam Distribusi.

Struktur organisasi:

Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Lasema Maju Sentosa
(Sumber : Data dari PT. Lasema Maju Sentosa)

2. Metode Penelitian

Dalam pembuatan sistem kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa metode yang digunakan oleh penulis adalah metode pendekatan deskriptif.

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mancari hubungan variable itu dengan variable yang lain. (Sugiyono:2009)

Maka dari itu dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif akan menggambarkan penerapan sistem kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa, dimana penulis mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian menganalisisnya dan setelah itu mengimplementasikannya.

Desain penelitian yang digunakan dalam perancangan sistem kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa adalah dengan menggunakan penelitian tindakan atau disebut juga *Action Research*. Dengan penelitian tindakan ini, penulis mengembangkan sebuah program baru dengan melakukan pendekatan terhadap sistem dan prosedur kerja yang sedang berjalan di PT. Lasema Maju Sentosa. Tujuan dilakukannya desain penelitian tindakan ini untuk memecahkan beberapa masalah-masalah mengenai pengelolaan data penilaian karyawan, data absensi, dan pengelolaan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis dan metode pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan sumber data primer dan sumber data skunder. Dan Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan terstruktur dan untuk mengembangkan sistem informasinya menggunakan metode pengembangan *prototype.*

Alat bantu yang di gunakan penulis untuk mempermudah dalam perancangan sistem kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa adalah dengan metode pendekatan terstruktur yaitu sebagai berikut:

1. Flow Map
   Flowmap atau juga dapat disebut *block chart* atau *flowchart* berfungsi untuk memodelkan masukan dan keluaran proses maupun transaksi dengan simbol-simbol tertentu. (Andri Kristanto:2003)
2. Diagram Konteks
   Diagram konteks adalah yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD (*Data Flow Diargram*) yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem, dimana akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses dimana tidak boleh ada store dalam diagram konteks. (Al-Bahra bin Ladjamudin:2005)
3. Data Flow Diagram
   Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. (Andri Kristanto:2003)
4. Kamus Data
   Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran dan pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem. (Andri Kristanto:2003)
5. Perancangan Basis Data
   Basis data adalah suatu pengorganisasian sekumpulan data-data yang saling terkait dan saling berhubungan. Perancangan basis data di lakukan agar mempunyai data yang kompleks dan efisien,

Pengujian yang digunakan penulis adalah metode pengujian *black box*. Pengujian *black box* merupakan pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

IV. Hasil Penelitian

1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sistem yang baru atau memperbaharui sistem yang telah ada untuk meningkatkan efektifitas kerja, dimana dilakukan pembaharuan dan penyempurnaan pada sistem yang sedang berjalan tersebut secara terkomputerisasi yang diharapkan akan membantu dan mempermudah pekerjaan.

Tujuan perancangan sistem yaitu untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem itu sendiri, atau memberikan gambaran secara umum mengenai sistem yang akan diusulkan kepada user, dimana pada tahapan ini akan dilakukan perancangan bagaimana membentuk sistem yang baru ataupun memperbaharui sistem yang lama.

Adapun tujuan perancangan sistem yang diusulkan yaitu untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang dapat membantu proses pengolahan data karyawan, data absensi,

data penilaian karyawan, dan kenaikan jabatan karyawan, dimana nantinya dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pengerjaannya sehingga dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Gambaran umum mengenai sistem informasi yang diusulkan yakni sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa, yaitu dimana pada sistem informasi ini dalam setiap pengolahan data karyawan, data absensi, data penilaian karyawan, dan kenaikan jabatan karyawan akan dihubungkan pada suatu basisdata, yang mana hasil dari pengolahannya akan tersimpan di basisdata tersebut yang apabila akan dilakukan pencarian data dan pembuatan laporan akan lebih mudah, sehingga dapat membantu efektivitas dan optimalisasi waktu pada proses pengolahan data karyawan, data absensi, data penilaian karyawan, dan kenaikan jabatan karyawan, yang mana dapat mengatasi permasalahan yang ada dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Selain itu juga pada pengelolaan absensi karyawan dengan menggunakan sistem ini cukup dengan import data absensi dari excel, dimana user tidak harus memasukan satu persatu data absensi kedalam sistem, dan untuk jumlah hadir, tidak hadir, sakit, ijin, lembur, terlambat dan lain-lain user tidak harus menghitungnya satu persatu, yang mana perhitungan dari hasil absensi karyawan sudah ditentukan secara otomatis, sehingga dapat lebih mempermudah user dalam melakukan pengelolaan absensinya.

Adapun prosedur sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa yang diusulkan yaitu sebagai berikut :

1. Bagian HRD melakukan login terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *password*, apabila login gagal maka bagian HRD melakukan login kembali.
2. Setelah itu apabila ada karyawan baru yang sudah diterima menjadi karyawan di PT. Lasema Maju Sentosa, maka bagian HRD memasukan data karyawan tersebut kedalam sistem.
3. Begitupun apabila ada departemen baru atau jabatan baru di perusahaan bagian HRD akan memasukan data departemen atau jabatan baru tersebut kedalam sistem.
4. Selain itu juga bagian HRD pada setiap hari kerja memasukan data absensi karyawan yang diperoleh dari data fingerprint kedalam sistem.
5. Setelah bagian HRD menerima data hasil penilaian karyawan, maka bagian HRD akan memasukan data penilaian karyawan tersebut ke dalam sistem, yang mana ketika memasukan data penilaian karyawan tersebut akan di gabung dengan data absensi karyawan.
6. Selanjutnya bagian HRD membuat laporan penilaian karyawan, dimana laporan tersebut akan diberikan kepada Pimpinan yang mana dari laporan penilaian tersebut akan menjadi penentu keputusan apakah karyawan tersebut akan dilanjutkan atau di berhentikan sebagai karyawan.
7. Setelah bagian HRD menerima hasil keputusan dari Pimpinan mengenai karyawan tersebut dilanjutkan atau diberhentikan sebagai karyawan PT. Lasema Maju Sentosa, maka bagian HRD akan melakukan pengelolaan terhadap hasil keputusan tersebut.
8. Apabila keputusan dari Pimpinan karyawan tersebut dilanjutkan sebagai karyawan PT. Lasema Maju Sentosa, maka bagian HRD akan mengganti PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) karyawan tersebut.
9. Namun apabila karyawan tersebut dilanjutkan dan jabatannya naik maka bagian HRD akan melakukan pengelolaan data karyawan untuk kenaikan jabatan, dimana

akan memasukan jabatan baru, dan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) baru untuk karyawan tersebut yang di sertai dengan surat pemberitahuan kenaikan jabatan untuk karyawan tersebut.

10. Tetapi apabila karyawan tersebut di berhentikan dimana kontrak kerjanya tidak dilanjutkan maka bagian HRD akan melakukan pengelolaan data pemberhentian karyawan, yang mana disertai dengan surat pemberitahuan pemberhentian kerja untuk karyawan tersebut.
11. Pimpinan melakukan login terlebih dahulu dengan memasukan *username* dan *password*, apabila login gagal maka Pimpinan melakukan login kembali.
12. Setelah login berhasil Pimpinan dapat mengakses sistem dengan hak aksesnya dapat melihat laporan data karyawan dan laporan penilaian karyawan PT. Lasema Maju Sentosa.

a. *Flow map*

Flow map sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa yang diusulkan. Berikut tampilan dari *flow map* yang diusulkan:

Gambar 4.1. *Flow Map* Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan.

b. Diagram konteks

Berikut ini merupakan diagram konteks yang diusulkan dimana berdasarkan *flow map*.

Gambar 4.2. Diagram Konteks Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan.

c. *Data flow diagram* (DFD)

Berikut *Data Flow Diagram* (DFD) yang diusulkan berdasarkan *flow map* dan diagram konteks.

Gambar 4.3. DFD Level 1 Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan
Gambar 4.4. DFD Level 2 Proses 2.0 Absensi Karyawan
Gambar 4.5. DFD Level 2 Proses 4.0 Pemberhentian Karyawan
Gambar 4.6. DFD Level 2 Proses 5.0 Kenaikan Jabatan

d. Kampus data

Kamus data adalah katalog atau fakta yang dibutuhkan dari setiap sistem informasi, dengan kamus data analisis sistem dapat diketahui alir data yang lengkap dalam sebuah sistem.

Perancangan basis data adalah langkah untuk menentukan basisdata yang diharapkan dapat mewakili kebutuhan pengguna, data tersebut saling terhubung dan disimpan secara bersama-sama. Berikut unsur-unsur yang mempengaruhi perancangan basis data.

1. Normalisasi

   Normalisasi adalah suatu proses yang menggabungkan atribut-atribut yang saling berelasi dan memiliki kunci utama atau *primerikey*. Berikut bentuk-bentuk normalisasi.

Bentuk Unnormal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi.
{Kode_Dept, Nama_Dept, Kode_Jabatan, Nama_Jabatan, ~~Nama_Dept~~, Id_Karyawan, Nama_Karyawan, ~~Nama_Dept~~, ~~Nama_Jabatan~~, Tgl_Masuk, Tgl_AwalPKWT, Tgl_AkhirPKWT, Status, tanggal_absen, nama_dokumen, Fingerprint_ID, ~~Id_Karyawan~~, Tgl_Gabung, ~~Nama_Karyawan~~, Jam_Kerja, Jam_MasukJ, Jam_MasukM, Jam_KeluarJ, Jam_KeluarM, TerlambatJ, TerlambatM, Cepat_PulangJ, Cepat_PulangM, LemburJ, LemburM, No_Penilaian, Tgl_Penilaian, ~~Id_Karyawan~~, ~~Nama_Karyawan~~, Tp_WorkingAttitude, Tp_Pencapaian, Total_Point, Indek_Nilai, Keterangan, Absensi_Masuk, Absensi_Sakit, Absensi_Ijin, Absensi_Tk, Absensi_Terlambat, Absensi_CP, Absensi_Lembur, Absensi_Dinas, ~~Id_Karyawan~~, ~~Nama_Karyawan~~, ~~Kode_Dept~~, ~~Kode_Jabatan~~, ~~Tgl_Masuk~~, ~~Tgl_AwalPKWT~~, ~~Tgl_AkhirPKWT~~, ~~Status~~, ~~No_Penilaian~~, ~~Nama_Karyawan~~, ~~Tgl_Penilaian~~, ~~Tp_WorkingAttitude~~, ~~Tp_Pencapaian~~, ~~Total_Point~~, ~~Indek_Nilai~~, ~~Keterangan~~, ~~Absensi_Masuk~~, ~~Absensi_Sakit~~, ~~Absensi_Ijin~~, ~~Absensi_Tk~~, ~~Absensi_Terlambat~~, ~~Absensi_CP~~, ~~Absensi_Lembur~~, ~~Absensi_Dinas~~, No_Pemberhentian, Tgl_Pemberhentian, ~~Id_Karyawan~~, ~~Nama_Karyawan~~, ~~Nama_Jabatan~~, No_KJ, Tgl_KJ, ~~Id_Karyawan~~, ~~Nama_Karyawan~~, Jabatan_Lama, jabatan_Baru, PKWT_Awal, PKWT_Akhir}

Bentu Normal Pertama (1NF)

Bentuk ini menghilangkan duplikasi data yang terjadi pada tidak normal dengan cara manghapus data-data yang sama.
{Kode_Dept, Nama_Dept, Kode_Jabatan, Nama_Jabatan, Id_Karyawan, Nama_Karyawan, Tgl_Masuk, Tgl_AwalPKWT, Tgl_AkhirPKWT, Status, tanggal_absen, nama_dokumen, Fingerprint_ID, Tgl_Gabung, Jam_Kerja, Jam_MasukJ, Jam_MasukM, Jam_KeluarJ, Jam_KeluarM, TerlambatJ, TerlambatM, Cepat_PulangJ, Cepat_PulangM, LemburJ, LemburM, No_Penilaian, Tgl_Penilaian, Tp_WorkingAttitude, Tp_Pencapaian, Total_Point, Indek_Nilai, Keterangan, Absensi_Masuk, Absensi_Sakit, Absensi_Ijin, Absensi_Tk, Absensi_Terlambat, Absensi_CP, Absensi_Lembur, Absensi_Dinas, No_Pemberhentian, Tgl_Pemberhentian, No_KJ, Tgl_KJ, Jabatan_Lama, jabatan_Baru, PKWT_Awal, PKWT_Akhir}

Bentuk Normal Ke Dua (2NF)

Tahap normalisasi kedua adalah menentukan kunci dari normalisasi pertama yang digunakan sebagai *primary key* pada tabel, membentuk tabel berdasarkan *primary key* dan mengelompokan data pada tabel – tabel yang sudah di bentuk.
departemen : {Kode_Dept*, Nama_Dept}
jabatan : {Kode_Jabatan*, Nama_Jabatan}
karyawan : {Id_Karyawan*, Nama_Karyawan, Tgl_Masuk, Tgl_AwalPKWT, Tgl_AkhirPKWT, Status}

absensi : {tanggal_absen*, nama_dokumen, Fingerprint_ID, Tgl_Gabung, Jam_Kerja, Jam_MasukJ, Jam_MasukM, Jam_KeluarJ, Jam_KeluarM, TerlambatJ, TerlambatM, Cepat_PulangJ, Cepat_PulangM, LemburJ, LemburM}
penilaian : {No_Penilaian*, Tgl_Penilaian, Tp_WorkingAttitude, Tp_Pencapaian, Total_Point, Indek_Nilai, Keterangan, Absensi_Masuk, Absensi_Sakit, Absensi_Ijin, Absensi_Tk, Absensi_Terlambat, Absensi_CP, Absensi_Lembur, Absensi_Dinas}
pemberhentian : {No_Pemberhentian*, Tgl_Pemberhentian}
kenaikanjabatan : {No_KJ*, Tgl_KJ, Jabatan_Lama, jabatan_Baru, PKWT_Awal, PKWT_Akhir}

Bentuk Normal Ke Tiga (3NF)

Pada tahap ketiga dilakukan penentuan relasi antar tabel sehingga memungkinkan adanya *field* kunci sekunder.
departemen : {Kode_Dept*, Nama_Dept}
jabatan : {Kode_Jabatan*, Nama_Jabatan, Kode_Dept**}
karyawan : {Id_Karyawan*, Nama_Karyawan, Tgl_Masuk, Tgl_AwalPKWT, Tgl_AkhirPKWT, Status, Kode_Dept**, Kode_Jabatan**}
master_absensi : {tanggal_absen*, nama_dokumen}
absensi : {Fingerprint_ID*, Tgl_Gabung, Jam_Kerja, Jam_MasukJ, Jam_MasukM, Jam_KeluarJ, Jam_KeluarM, TerlambatJ, TerlambatM, Cepat_PulangJ, Cepat_PulangM, LemburJ, LemburM, Id_Karyawan**, tanggal_absen**}
penilaian : {No_Penilaian*, Tgl_Penilaian}
detail_penilaian : {No_Penilaian**, Tp_WorkingAttitude, Tp_Pencapaian, Total_Point, Indek_Nilai, Keterangan, Absensi_Masuk, Absensi_Sakit, Absensi_Ijin, Absensi_Tk, Absensi_Terlambat, Absensi_CP, Absensi_Lembur, Absensi_Dinas, Fingerprint_ID**}
pemberhentian : {No_Pemberhentian*, Tgl_Pemberhentian, Id_Karyawan**}
kenaikanjabatan : {No_KJ*, Tgl_KJ, Jabatan_Lama, jabatan_Baru, PKWT_Awal, PKWT_Akhir, Id_Karyawan**}

2. Relasi tabel

Relasi tabel digunakan untuk mengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entitas dan relasi yang berfungsi untuk mengakses data, sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi. Relasi tabel yang digunakan dalam sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7. Tabel Relasi Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan

3. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD terbentuk dari entitas dan relasi sehingga dalam hal ini. ERD merupakan himpunan entitas – entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah atribut – atribut yang menggunakan seluruh fakta dari sistem.

Gambar 4.8. *Entity Relationship Diagram* Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan

4. Struktur *file*

Struktur *file* yang akan digunakan dalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik *database* yang menunjukkan struktur dari elemen–elemen yang menyatakan panjang data dan tipe datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Struktur *file* Departemen
Tabel 4.2. Struktur *file* Jabatan
Tabel 4.3. Struktur *file* Karyawan
Tabel 4.4. Struktur *file* Master Absensi
Tabel 4.5. Struktur *file* Absensi
Tabel 4.6. Struktur *file* Penilaian
Tabel 4.7. Struktur *file* Detail Penilaian
Tabel 4.8. Struktur *file* Pemberhentian
Tabel 4.9. Struktur *file* Kenaikan Jabatan

5. Kodifikasi

Kodifikasi digunakan untuk mengklasifikasikan data. Adapun kodefikasi yang penulis gunakan dalam sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa adalah sebagai berikut :

1. Kode Departemen
2. Kode Jabatan
3. Id Karyawan
4. Penilaian
5. Pemberhentian
6. Kenaikan Jabatan

2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan proses atau tahapan membuat gambaran dari sebuah sistem dan tampilan dari sebuah sistem yang akan dibuat. Perancangan tersebut meliputi struktur menu, perancangan *input* dan perancangan *output*.

1. Struktur menu

Struktur menu adalah rancangan menu dari sebuah program yang berisikan tampilan menu-menu yang terdapat pada sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan di PT. Lasema Maju Sentosa, berikut tampilannya :

Gambar 4.9. Struktur Menu

2. Perancangan input

Perancangan input diperlukan untuk menghasilkan informasi dan memberikan kemudahan bagi *user* sehingga dapat dimengerti oleh *user* yang bersangkutan, dengan demikian dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Rancangan input dari perangkat lunak ini adalah sebagai berikut :

Login

Gambar 4.10. Form Login

Data Departemen

Gambar 4.11. Form Data Departemen

Data Jabatan

Gambar 4.12. Form Data Jabatan

Data Karyawan

Gambar 4.13. Form Data Karyawan

Data Absensi Karyawan

Gambar 4.14. Form Data Absensi Karyawan

Pengelolaan Penilaian Karyawan

Gambar 4.15. Form Penilaian Karyawan

Pengelolaan Kenaikan Jabatan karyawan

Gambar 4.16. Form Kenaikan Jabatan Karyawan

Pengelolaan Pemberhentian Karyawan

Gambar 4.17. Form Pemberhentian Karyawan

Laporan Data Karyawan

Gambar 4.18. Form Laporan Data Karyawan

Laporan Penilaian Karyawan

Gambar 4.19. Form Laporan Penilaian Karyawan

3. Perancangan Outputan

Perancangan *output* bertujuan untuk merancang *output* yang dihasilkan oleh sistem sehingga sesuai dengan kebutuhan user, dengan adanya perancangan *output* dapat dilihat apakah sistem yang di buat telah dapat berjalan dengan baik atau tidak.

Laporan Data Karyawan Aktif

Gambar 4.20. Laporan Data Karyawan Aktif

Laporan Data Karyawan Tidak Aktif

Gambar 4.21. Laporan Data Karyawan Tidak Aktif

Laporan Penilaian Karyawan

Gambar 4.22. Laporan Penilaian Karyawan

Surat Keputusan Kenaikan Jabatan (SKKJ)

Gambar 4.23. Surat Keputusan Kenaikan Jabatan

Surat Pemutusan Hubungan Kerja (SPHK)

Gambar 4.24. Surat Putusan Hubungan Kerja

3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem ini dibuat secara *client server* yang hanya dapat dilakukan oleh bagian HRD (*Human Resources Development*) sebagai *server* dan Pimpinan sebagai *client*

Gambar 4.25. Perancangan Arsitektur Jaringan

4. Pengujian

Proses pengujian sangatlah diperlukan karena pengujian merupakan tahap akhir dari sebuah pembuatan sistem informasi, baik tidaknya program yang di buat tergantung pengujian yang dilakukan, dalam pengujian perangkat yang penulis terapkan adalah metode pengujian *black box* yaitu dengan mengetahui pemasukan dan pengeluaran sistem.

1. Rencana Pengujian

Rencana pengujian sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan ini yaitu memasukan inputan dari HRD (*Human Resources Development*).

Tabel 4.10. Rencana Pengujian Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan

2. Kasus dan hasil pengujian

Dari tabel rencana pengujian diatas maka akan di paparkan kasus dan hasil kelas uji.

Pengujian Login User

Tabel 4.11. Pengujian Login

Pengujian Data Departemen

Tabel 4.12. Pengujian Data Departemen

Pengujian Data Jabatan

Tabel 4.13. Pengujian Data Jabatan

Pengujian Data Karyawan

Tabel 4.14. Pengujian Data Karyawan

Pengujian Data Absensi

Tabel 4.15. Pengujian Data Absensi

Pengujian Data Penilaian Karyawan

Tabel 4.16. Pengujian Data Penilaian Karyawan

Pengujian Data Kenaikan Jabatan

Tabel 4.17. Pengujian Data Kenaikan Jabatan

Pengujian Data Pemberhentian

Tabel 4.18. Pengujian Data Pemberhentian

3. Kesimpulan hasil pengujian

Kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan adalah bahwa sistem atau program yang dibuat dapat diterima oleh perusahaan yang bersangkutan dan aplikasi tersebut sudah memenuhi persyaratan fungsional, akan tetapi dalam prosesnya masih memungkinkan ada kesalah namun kesalahan tersebut relatif kecil karena dalam perancangannya sudah dirancang untuk menangani kemungkinan kesalahan yang terjadi. Selain itu juga kesimpulan dari hasil pengujian yang dilakukan secara fungsional sistem yang dibangun sudah menghasilkan keluaran yang diharapkan.

5. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan dari program yang telah dibuat kedalam sebuah sistem aplikasi yang bertujuan untuk mengetahui cara kerja program dan diharapkan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

1. Implementas perangkat lunak

Pada tahap implementasi perangkat lunak, terdapat beberapa perangkat lunak yang menjadi pendukung bagi sistem. Perangkat lunak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk sistem operasi menggunakan *Windows* 7 *Ultimate*.
2. Untuk aplikasi basis data yang di pakai adalah XAMPP 1.8.
3. Untuk tampilan output menggukanan *adobe reader version 9.0.*

2. Implementas perangkat keras

Pada implementasi perangkat keras dibutuhkan beberapa perangkat keras sebagai pendukung sistem diantaranya sebagai berikut :

1. Komputer Server
   a. *Processor Intel core* i3
   b. *Memory* 4GB DDR3

c. *Harddisk* 2 TB
d. Monitor LCD 19”

2. Komputer *Client*
   a. *Processor Intel core* 2 *Duo*
   b. *Memory* 2GB DDR3
   c. *Harddisk* 320 GB
   d. Monitor LCD 17”
3. Perangkat Jaringan
   a. *Network Support* 100 Mbps.
   b. *Conector* RJ 45

3. Implementasi basis data

Implementasi basis data pada sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan ini terdapat suatu *database* dengan nama db_sipeg_asfi.*sql* yang terdiri dari beberapa tabel beserta sintaks SQL nya. Berikut tabel–tabel tersebut :

1. Tabel Departemen
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `departemen` (`Kode_Dept` varchar(6) NOT NULL, `Nama_Dept` varchar(50) NOT NULL, PRIMARY KEY (`Kode_Dept`)) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
2. Tabel Jabatan
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `jabatan` (`Kode_Jabatan` varchar(10) NOT NULL, `Nama_Jabatan` varchar(50) NOT NULL, `Kode_Dept` varchar(6) NOT NULL, PRIMARY KEY (`Kode_Jabatan`)) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
3. Tabel Karyawan
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `karyawan` (`Id_Karyawan` varchar(20) NOT NULL, `Nama_Karyawan` varchar(25) NOT NULL, `Kode_Dept` varchar(6) NOT NULL, `Kode_Jabatan` varchar(50) NOT NULL, `Tgl_Masuk` date NOT NULL, `Tgl_AwalPKWT` date NOT NULL, `Tgl_AkhirPKWT` date NOT NULL, `Status` varchar(20) NOT NULL, PRIMARY KEY (`Id_Karyawan`)) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
4. Tabel Master Absensi
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `master_absensi` (`tanggal_absen` date NOT NULL, `nama_dokumen` varchar(500) NOT NULL, PRIMARY KEY (`tanggal_absen`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
5. Tabel Absensi
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `absensi` (`Fingerprint_ID` varchar(50) NOT NULL, `Id_Karyawan` varchar(20) NOT NULL, `Tgl_Gabung` varchar(50) NOT NULL, `Nama_Karyawan` varchar(250) NOT NULL, `Jam_Kerja` varchar(50) NOT NULL, `Jam_MasukJ` varchar(11) NOT NULL, `Jam_MasukM` varchar(11) NOT NULL, `Jam_KeluarJ` varchar(11) NOT NULL, `Jam_KeluarM` varchar(11) NOT NULL, `TerlambatJ` varchar(11) NOT NULL, `TerlambatM` varchar(11) NOT NULL, `Cepat_PulangJ` varchar(11) NOT NULL, `Cepat_PulangM` varchar(11) NOT NULL,`LemburJ` varchar(11) NOT NULL, `LemburM` varchar(11) NOT NULL, `Tgl_Input` varchar(50) NOT NULL, KEY `Id_Karyawan` (`Id_Karyawan`)) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

6. Tabel Penilaian
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penilaian` (`No_Penilaian` varchar(20) NOT NULL, `Tgl_Penilaian` date NOT NULL, PRIMARY KEY (`No_Penilaian`)) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
7. Tabel Detail Penilaian
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `detail_penilaian` (`No_Penilaian` varchar(20) NOT NULL, `Id_Karyawan` varchar(20) NOT NULL, `Nama_Karyawan` varchar(25) NOT NULL, `Tp_WorkingAttitude` double NOT NULL, `Tp_Pencapaian` double NOT NULL, `Total_Point` double NOT NULL, `Indek_Nilai` varchar(5) NOT NULL, `Keterangan` varchar(100) NOT NULL, `Absensi_Masuk` varchar(25) NOT NULL, `Absensi_Sakit` varchar(25) NOT NULL, `Absensi_Ijin` varchar(25) NOT NULL, `Absensi_Tk` varchar(25) NOT NULL, `Absensi_Terlambat` varchar(25) NOT NULL, `Absensi_CP` varchar(25) NOT NULL, `Absensi_Lembur` varchar(25) NOT NULL, `Absensi_Dinas` varchar(25) NOT NULL) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
8. Tabel Kenaikan Jabatan
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `kenaikanjabatan` (`No_KJ` varchar(30) NOT NULL, `Tgl_KJ` date NOT NULL, `Id_Karyawan` varchar(20) NOT NULL, `Nama_Karyawan` varchar(25) NOT NULL, `Jabatan_Lama` varchar(50) NOT NULL, `Jabatan_Baru` varchar(50) NOT NULL, `PKWT_Awal` date NOT NULL, `PKWT_Akhir` date NOT NULL, PRIMARY KEY (`No_KJ`)) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;
9. Tabel Pemberhentian
   CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pemberhentian` (`No_Pemberhentian` varchar(60) NOT NULL, `Tgl_Pemberhentian` date NOT NULL, `Id_Karyawan` varchar(20) NOT NULL, `Nama_Karyawan` varchar(25) NOT NULL, `NamaJabatan` varchar(50) NOT NULL,PRIMARY KEY (`No_Pemberhentian`)) ENGINE=MyISAM DEFAULT CHARSET=latin1;

4. Implementasi antar muka

Implementasi antar muka pada *Java Netbeans* versi 7.0 dilakukan dengan sebuah form yang berekstensi .java, sehingga setiap halaman dalam perangkat lunak dibuat *file* program yang ditulis dengan berektensi .java. Berikut merupakan implementasinya.

Implementasi halaman utama

Form halaman utama berisi menu-menu utama yang dapat mengakses dan menjadi penghubung antara *user* dengan sistem. Berikut implementasi struktur menu pada halaman utama sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan.

Tabel 4.19. Implementasi Struktur Menu

Implementasi sub menu *file*

Berikut ini merupakan implementasi sub menu *file* sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan.

Tabel 4.20. Implementasi Sub Menu *file*

Implementasi sub menu master

Berikut ini merupakan implementasi sub menu master sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan.

Tabel 4.21. Implementasi Sub Menu Master

Implementasi sub menu pengelolaan

Berikut ini merupakan implementasi sub menu pengelolaan sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan.

Tabel 4.22. Implementasi Sub Menu Pengelolaan

Implementasi sub menu laporan

Berikut ini merupakan implementasi sub menu laporan sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan.

Tabel 4.23. Implementasi Sub Menu Laporan

5. Implementasi instalasi program

Sebelum menggunakan program terlebih dahulu *install database* Mysql, atau bisa menggunakan XAMPP yang di dalamnya sudah terdapat *service* untuk *database* Mysql. Setelah XAMPP di *install* pada komputer maka buat *database* pada Mysql dengan nama db_sipeg_asfi, lalu import database db_sipeg_asfi tersebut kedalam Mysql.

Setelah proses untuk *database* selesai langkah selanjutnya *install* aplikasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan. Berikut tahapan instalasi programnya:

Double klik pada SETUP_SIPEG.exe

Gambar 4.26. Instalasi Tahap 1

Lalu klik *next*

Gambar 4.27. Instalasi Tahap 2

Pada tampilan dibawah ini klik *next*

Gambar 4.28. Instalasi Tahap 3

Berikutnya pilih *i agree with the about terms and conditions*. Lalu klik button *next*

Gambar 4.29. Instalasi Tahap 4

Tentukan untuk penyimpanan *file instalasi*, kemudian klik *next*

Gambar 4.30. Instalasi Tahap 5

Kemudian setelah menentukan penyimpanan untuk *file instalasi*, selanjutnya klik *yes*

Gambar 4.31. Instalasi Tahap 6

Lalu klik button *start*

Gambar 4.32. Instalasi Tahap 7

Kemudian klik button *next*

Gambar 4.33. Instalasi Tahap 8

6. Penggunaan program

Penggunaan program pada sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan dapat di lakukan sebagai berikut :

Login

Gambar 4.34. Tampilan Awal Program

Gambar 4.35. Tampilan Menu Login

Tampilan Utama

Gambar 4.36. Tampilan Menu Utama

Tampilan Data Departemen

Gambar 4.37. Form Data Departemen

Tampilan Data Jabatan

Gambar 4.38. Form Data Jabatan

Tampilan Data Karyawan

Gambar 4.39. Form Data Karyawan

Tampilan Data Absensi Karyawan

Gambar 4.40. Form Data Absensi

Tampilan Pengelolaan Penilaian Karyawan

Gambar 4.41. Form Penilaian Karyawan

Tampilan Pengelolaan Kenaikan Jabatan Karyawan

Gambar 4.42. Form Kenaikan Jabatan Karyawan

Surat Keputusan Kenaikan Jabatan (SKKJ)

Gambar 4.43. Tampilan Surat Keputusan Kenaikan Jabatan

Pengelolaan Pemberhentian Karyawan

Gambar 4.44. Form Pemberhentian Karyawan

Surat Putusan Hubungan Kerja (SPHK)

Gambar 4.45. Tampilan Surat Putusan Hubungan Kerja

Tampilan Laporan Data Karyawan

Gambar 4.46. Form Laporan Data Karyawan

Hasil Laporan Data Karyawan Aktif

Gambar 4.47. Hasil Laporan Data Karyawan Aktif

Hasil Laporan Data Karyawan Tidak Aktif

Gambar 4.48. Hasil Laporan Data Karyawan Tidak Aktif

Laporan Penilaian Karyawan

Gambar 4.49. Form Laporan Penilaian Karyawan

Hasil Laporan Penilaian Karyawan

Gambar 4.50. Hasil Laporan Penilaian Karyawan

V. Kesimpulan dan saran

Dengan adanya sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan ini berbagai permasalahan yang muncul telah diupayakan untuk dapat ditangani dengan baik. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembangunan sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan ini antara lain :

1. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan, maka proses perhitungan hasil penilaian karyawan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.
2. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan, maka proses untuk mengelola dan melakukan perhitungan data absensi karyawan dari hasil *fingerprint* yang berupa *microsoft excel* dapat dilakukan dengan mudah dan cepat karena sudah terkomputerisasi.
3. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan, maka dalam penilaian karyawan dan absensi karyawan dapat terintegrasi yang mana dapat mempermudah pengambilan keputusan mengenai kelanjutan karyawan di PT. Lasema Maju Sentosa, kenaikan jabatan karyawan dan pemberhentian karyawan.

Agar sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan lebih optimal dan berjalan sesuai dengan harapan, maka penulis memberikan sesuatu yang dapat diajukan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembang atau peneliti lain yaitu :

1. Sebaiknya untuk kedepannya dilakukan penambahan mengenai penggajian dan melakukan pembahasan surat peringatan kepada karyawan dan penurunan jabatan agar lebih lengkap lagi mengenai sistem kepegawaiannya.
2. Untuk kedepannya sebaiknya melakukan pengembangan pada pengelolaan data absensi yang mana tidak hanya format .xls saja yang bisa di *import* ke dalam sistem.
3. Sistem informasi kepegawaian untuk penilaian karyawan, absensi, dan kenaikan jabatan ini dapat lebih di kembangkan menjadi sistem informasi berbasis web, agar badan pengawas perusahaan dapat terlibat langsung dalam pengawasan pada setiap kegiatan kepegawaian di PT. Lasema Maju Sentosa.
4. Sebaiknya dilakukan pengembangan sistem mengenai penilaian karyawan, yang mana penilaian karyawan dapat di lakukan langsung di dalam sistem dan hak aksesnya di tambah lagi untuk karyawan yang mempunyai hak untuk memberikan penilaian terhadap bawahannya. Jadi yang di masukan ke dalam sistem bukan hanya total poin dari penilaian *working attitude* dan total point dari penilaian pencapaian saja.

VI. Daftar pustaka

Sutabri. Tata. 2005. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta : (2,42)

HM. Jogiyanto. 2006. Pengenalan Komputer. Andi. Yogyakarta : (692)

Wirawan. 2009. Evaluasi Kinerja Sumber Daya manusia.Salemba Empat. Jakarta : (7)

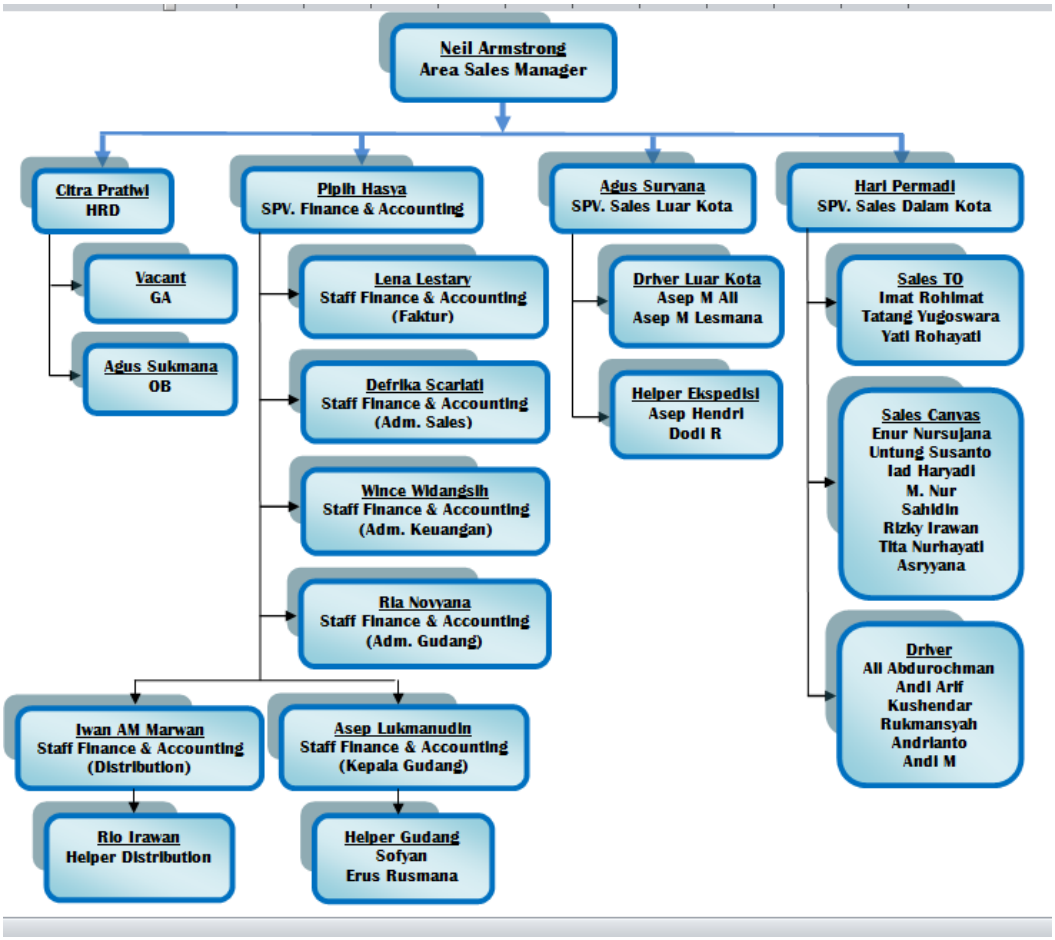
Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung :(35)

Kristanto. Andri. 2003. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Cetakan Pertama. Gava Media Yogyakarta : (68)

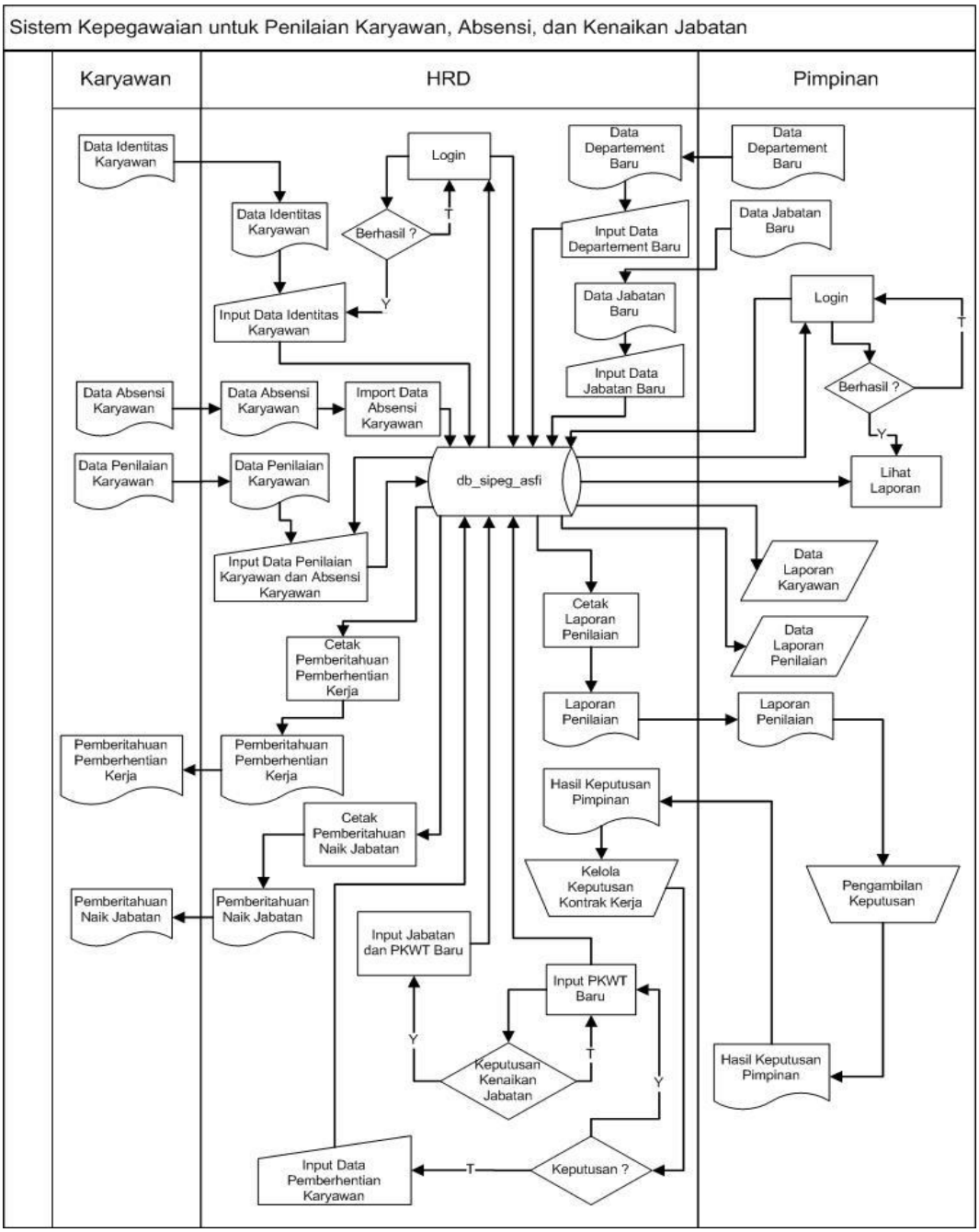
Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu Yogyakarta :

Kristanto. Andri. 2003. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya, Cetakan Pertama. Gava Media. Yogyakarta : (55,66)

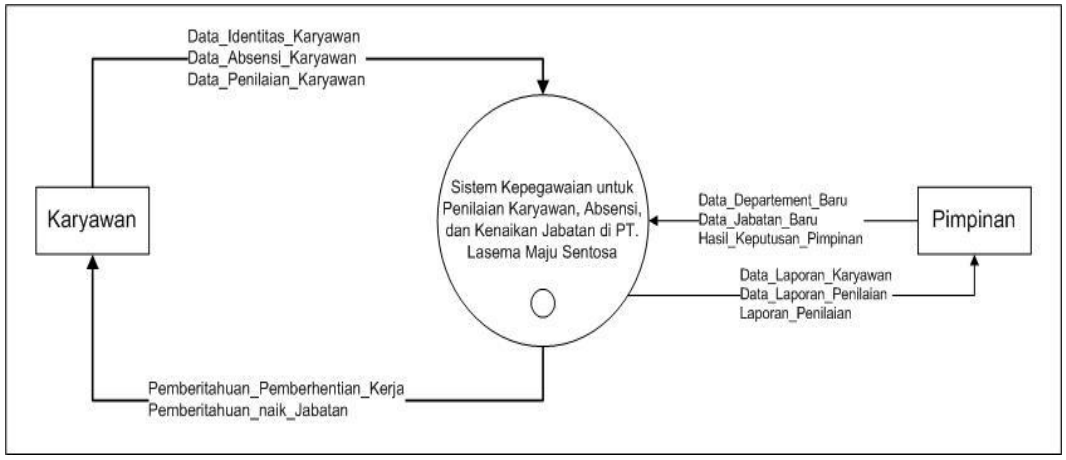
LAMPIRAN GAMBAR DAN TABEL



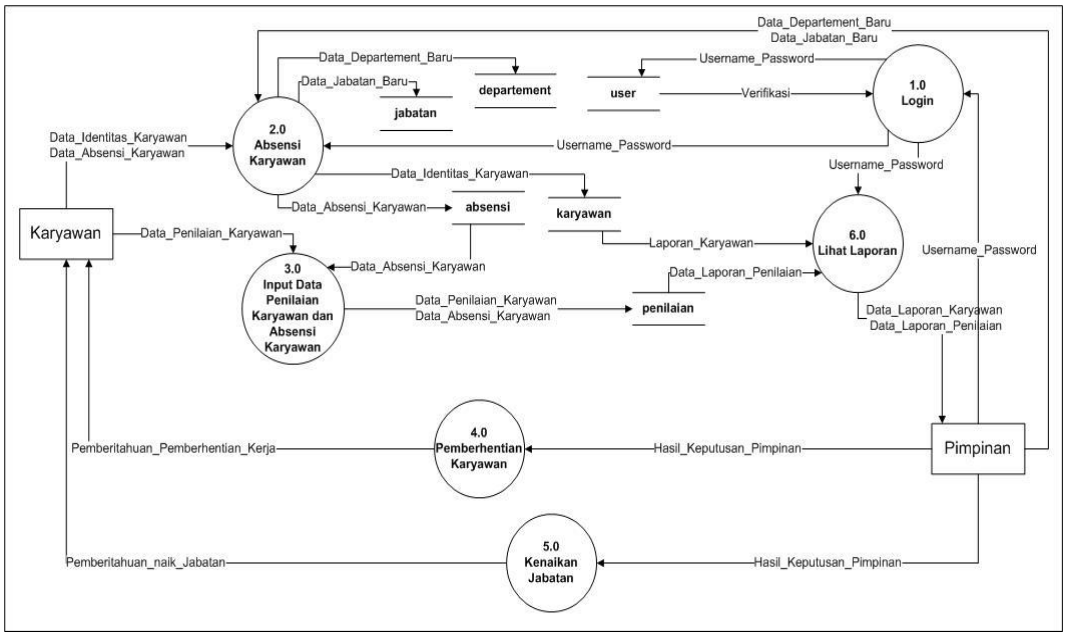
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Lasema Maju Sentosa
(Sumber : Data dari PT. Lasema Maju Sentosa)



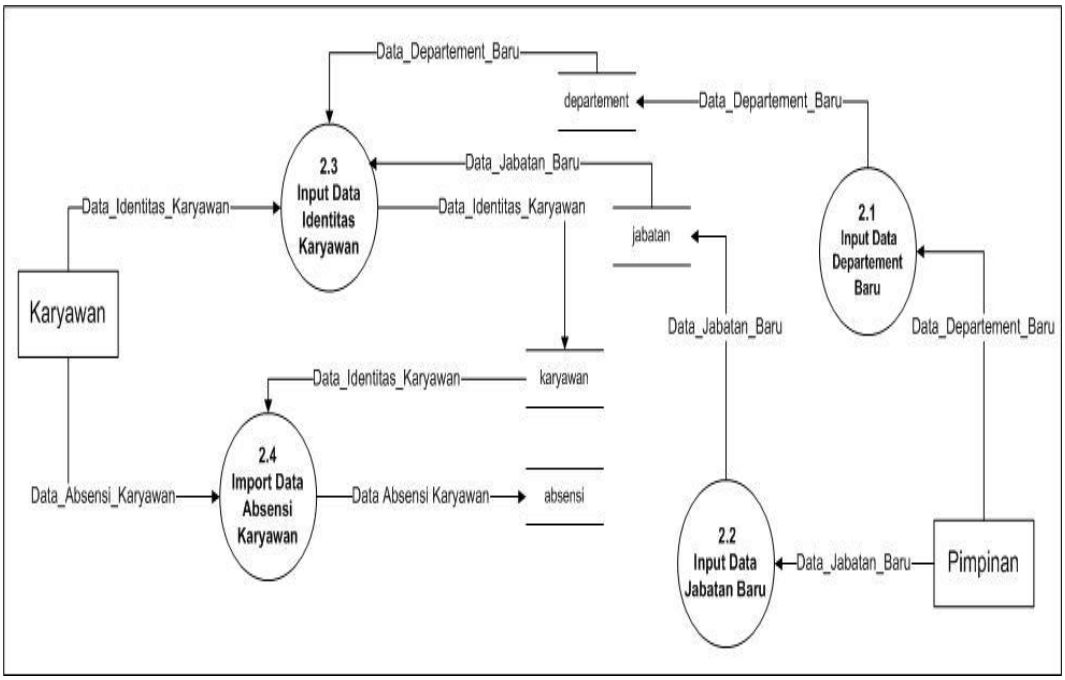
Gambar 4.1. *Flow Map* Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan.



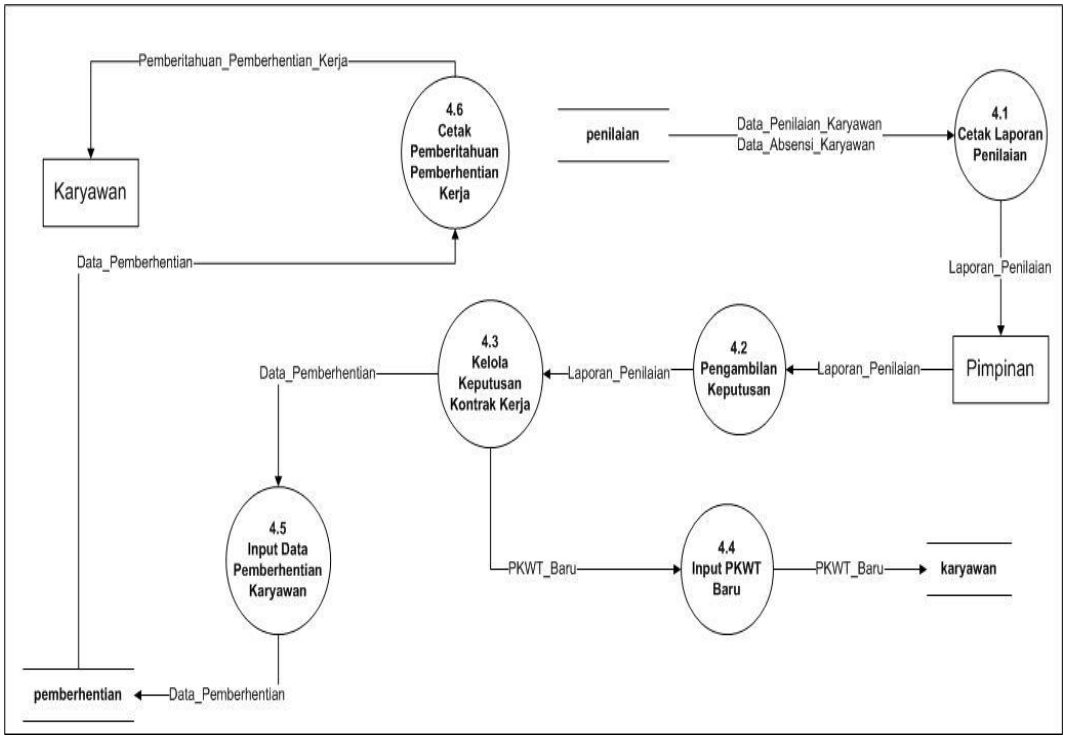
Gambar 4.2. Diagram Konteks Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan.



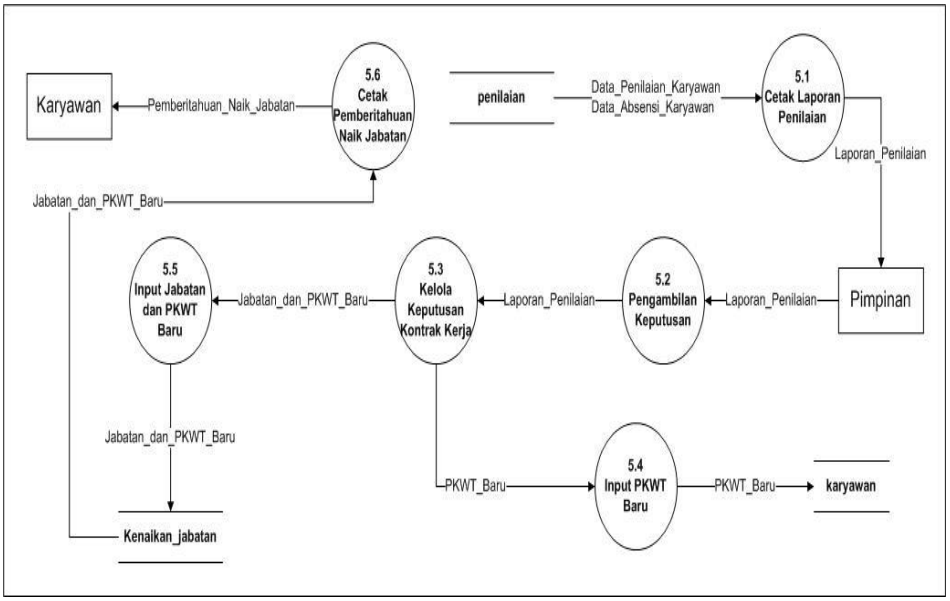
Gambar 4.3. DFD Level 1 Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan



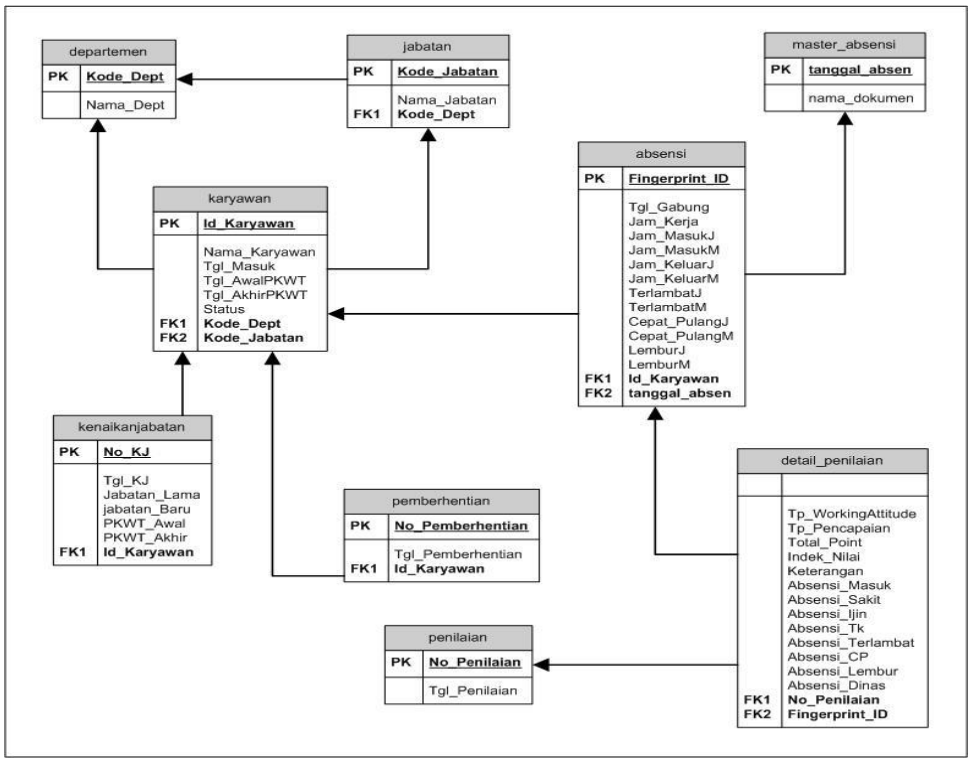
Gambar 4.4. DFD Level 2 Proses 2.0 Absensi Karyawan



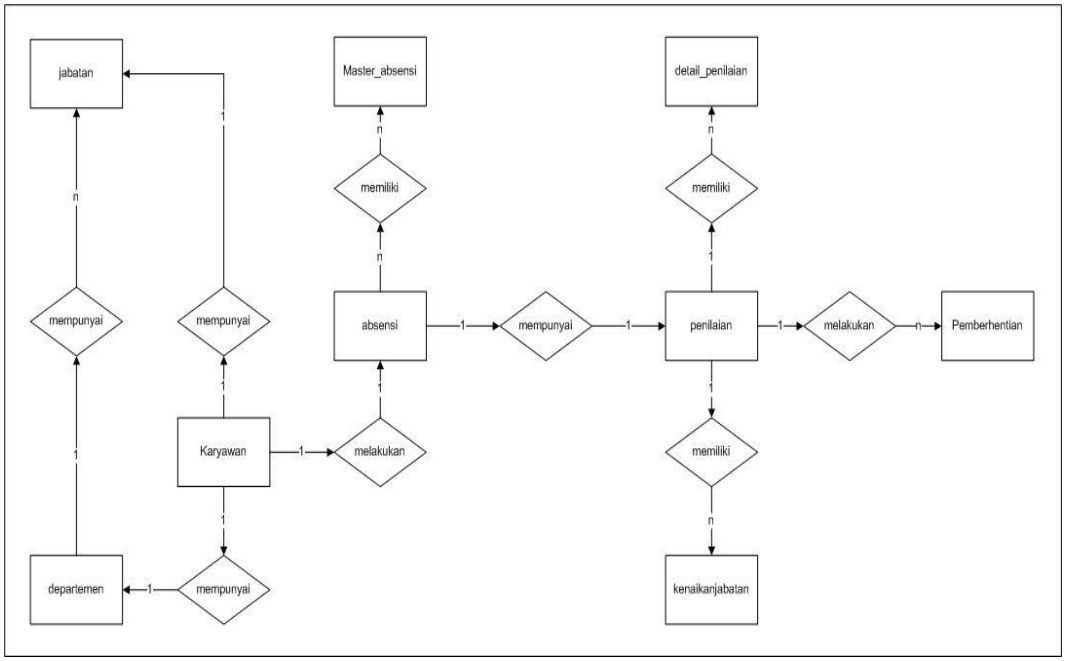
Gambar 4.5. DFD Level 2 Proses 4.0 Pemberhentian Karyawan



Gambar 4.6. DFD Level 2 Proses 5.0 Kenaikan Jabatan



Gambar 4.7. Tabel Relasi Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan



Gambar 4.8. *Entity Relationship Diagram* Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan yang Diusulkan

Tabel 4.1. Struktur *file* Departemen

No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	Kode_Dept*	Varchar	6	Kode departemen
2.	Nama_Dept	Varchar	50	Nama departemen

Tabel 4.2. Struktur *file* Jabatan

No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	Kode_Jabatan*	Varchar	10	Kode jabatan
2.	Nama_Jabatan	Varchar	50	Nama jabatan
3.	Kode_Dept**	Varchar	6	Kode departemen

Tabel 4.3. Struktur *file* Karyawan

No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	Id_Karyawan*	Varchar	20	Id karyawan
2.	Nama_Karyawan	Varchar	25	Nama karyawan
3.	Kode_Dept**	Varchar	6	Kode departemen
4.	Kode_Jabatan**	Varchar	50	Kode jabatan
5.	Tgl_Masuk	Date	-	Tanggal masuk
6.	Tgl_AwalPKWT	Date	-	Tanggal awal PKWT
7.	Tgl_AkhirPKWT	Date	-	Tanggal akhir PKWT
8.	Status	Varchar	20	Status karyawan

Tabel 4.4. Struktur *file* Master Absensi

No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	tanggal_absen*	Date	-	Tanggal absensi
2.	nama_dokumen	Varchar	500	Nama dokumen

Tabel 4.5. Struktur *file* Absensi

No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	Fingerprint_ID*	Varchar	50	Id fingerprint
2.	Id_Karyawan**	Varchar	20	Id karyawan
3.	Tgl_Gabung	Varchar	50	Tanggal gabung
4.	Jam_Kerja	Varchar	50	Jam kerja
5.	Jam_MasukJ	Varchar	11	Jam masuk (Jam)
6.	Jam_MasukM,	Varchar	11	Jam masuk (Menit)
7.	Jam_KeluarJ	Varchar	11	Jam keluar (Jam)
8.	Jam_KeluarM,	Varchar	11	Jam keluar (Menit)
9.	TerlambatJ	Varchar	11	Terlambat (Jam)
10.	TerlambatM	Varchar	11	Terlambat (Menit)
11.	Cepat_PulangJ	Varchar	11	Cepat pulang (Jam)
12.	Cepat_PulangM	Varchar	11	Cepat pulang (Menit)
13.	LemburJ	Varchar	11	Lembur (Jam)
14.	LemburM	Varchar	11	Lembur (Menit)
15.	tanggal_absen**	Varchar	50	Tanggal absensi

Tabel 4.6. Struktur *file* Penilaian

No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	No_Penilaian*	Varchar	20	Nomor penilaian
2.	Tgl_Penilaian	Date	-	Tanggal Penilaian

Tabel 4.7. Struktur *file* Detail Penilaian

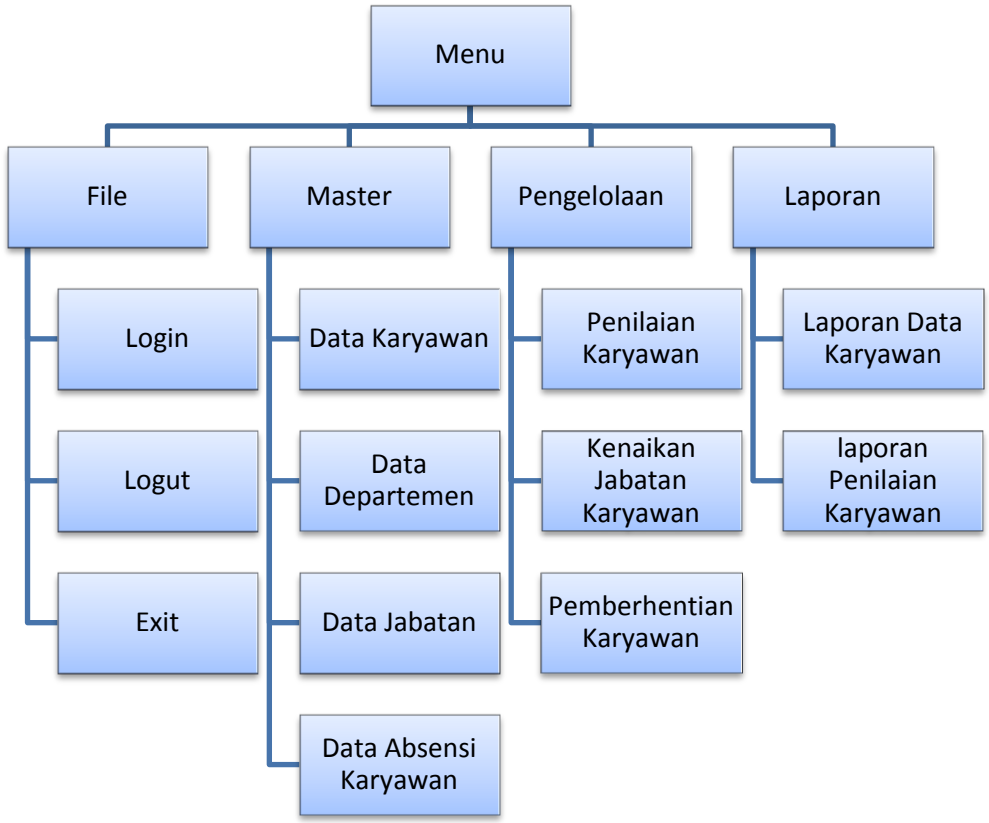
No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	No_Penilaian**	Varchar	20	Nomor penilaian
2.	Fingerprint_ID**	Varchar	50	Id fingerprint
3.	Tp_WorkingAttitude	Double	-	Nilai WA
4.	Tp_Pencapaian	Double	-	Nilai pencapaian
5.	Total_Point	Double	-	Total penilaian
6.	Indek_Nilai	Varchar	5	Indeks nilai
7.	Keterangan	Varchar	100	Keterangan penilaian
8.	Absensi_Masuk	Varchar	25	Jml masuk
9.	Absensi_Sakit	Varchar	25	Jml sakit
10.	Absensi_Ijin	Varchar	25	Jml ijin
11.	Absensi_Tk	Varchar	25	Jml tanpa keterangan
12.	Absensi_Terlambat	Varchar	25	Jml terlambat
13.	Absensi_CP	Varchar	25	Jml cepat pulang
14.	Absensi_Lembur	Varchar	25	Jml lembur
15.	Absensi_Dinas	Varchar	25	Jml dinas

Tabel 4.8. Struktur *file* Pemberhentian

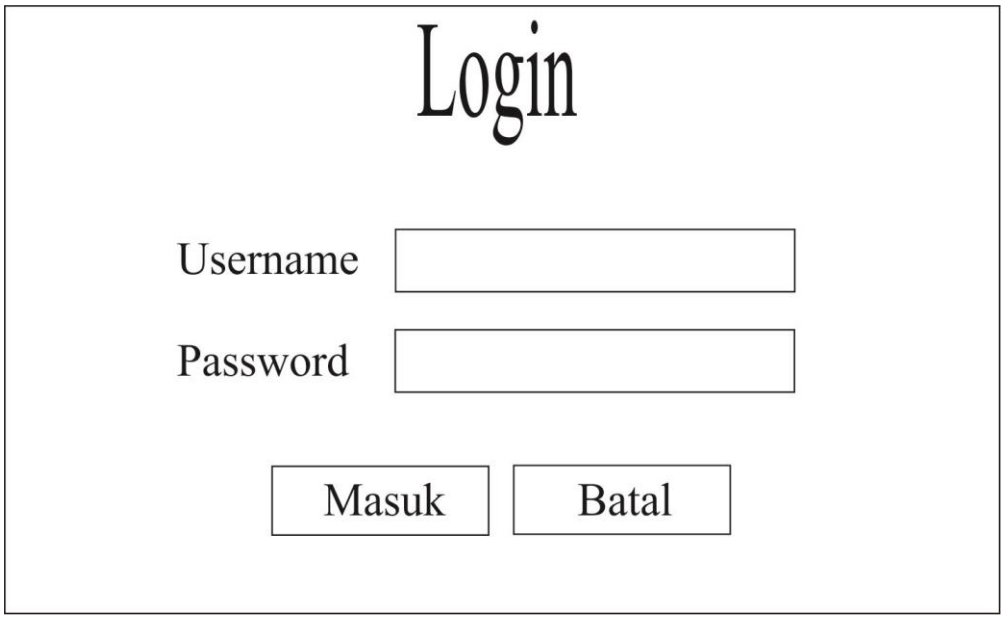
No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	No_Pemberhentian*	Varchar	60	Nomor SKP
2.	Tgl_Pemberhentian	Date	-	Tanggal SKP
3.	Id_Karyawan**	Id_Karyawan**	20	Id karyawan

Tabel 4.9. Struktur *file* Kenaikan Jabatan

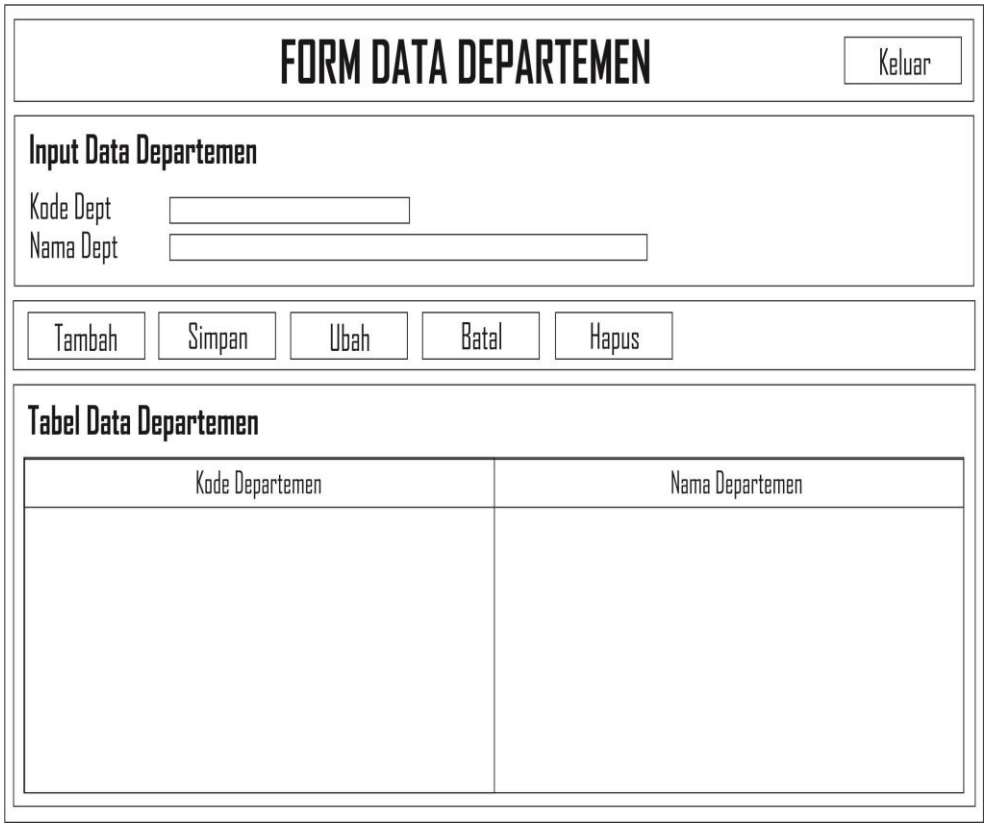
No	Nama *Field*	Tipe Data	Size	Keterangan
1.	No_KJ*	Varchar	30	Nomor SKKJ
2.	Tgl_KJ	Date	-	Tanggal SKKJ
3.	Id_Karyawan**	Id_Karyawan**	20	Id karyawan
4.	Jabatan_Lama	Varchar	50	Jabatan lama
5.	jabatan_Baru	Varchar	50	Jabatan baru
6.	PKWT_Awal	Date	-	Kontrak baru (Awal)
7.	PKWT_Akhir	Date	-	Kontrak baru (Akhir)



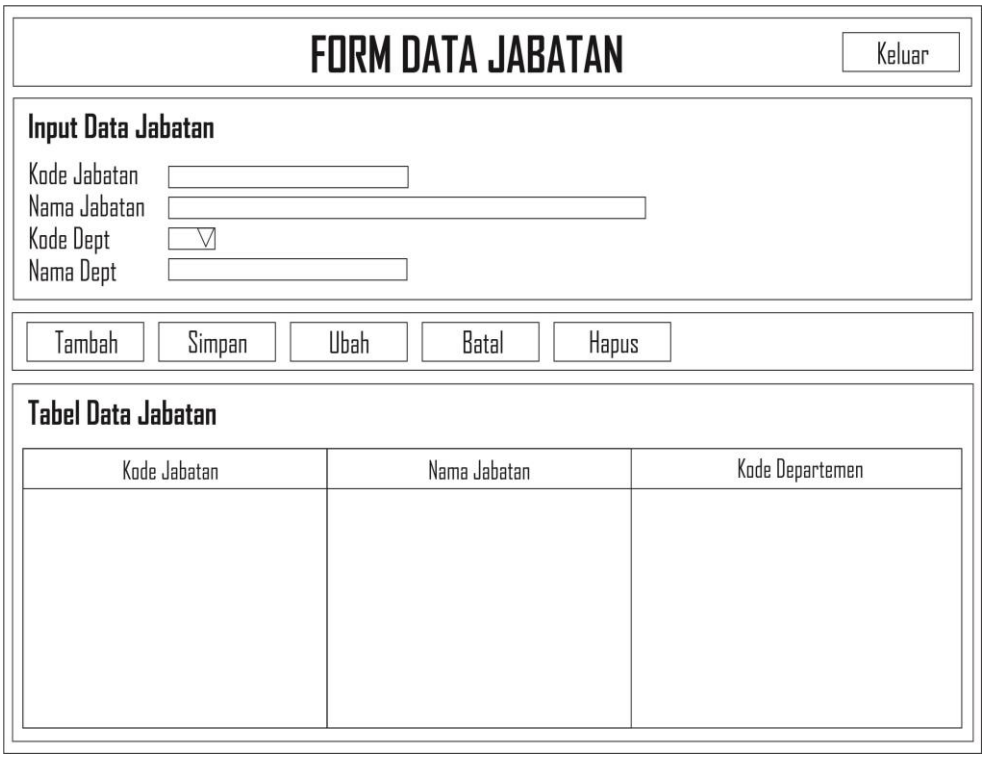
Gambar 4.9. Struktur Menu



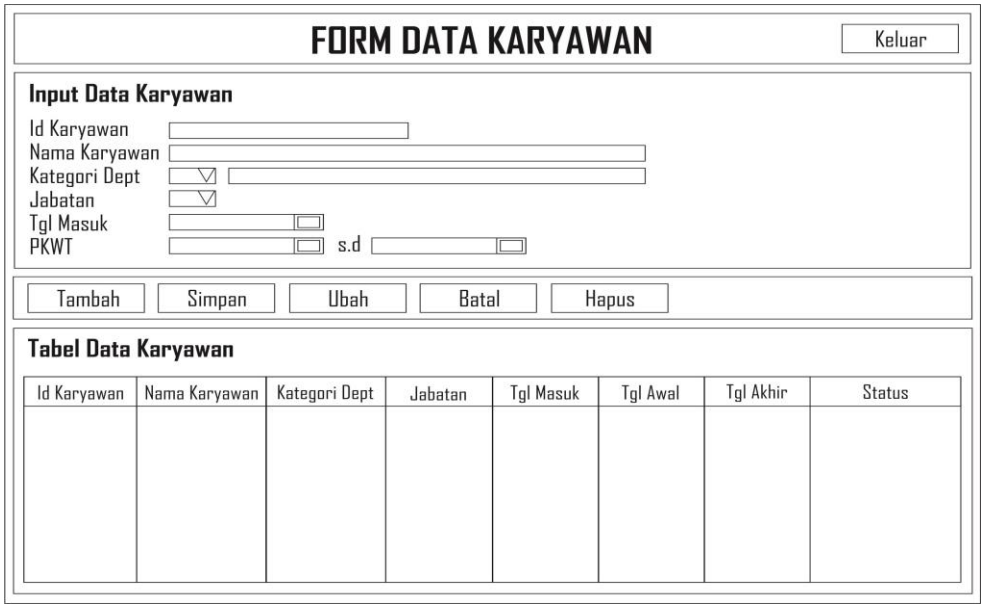
Gambar 4.10. Form Login



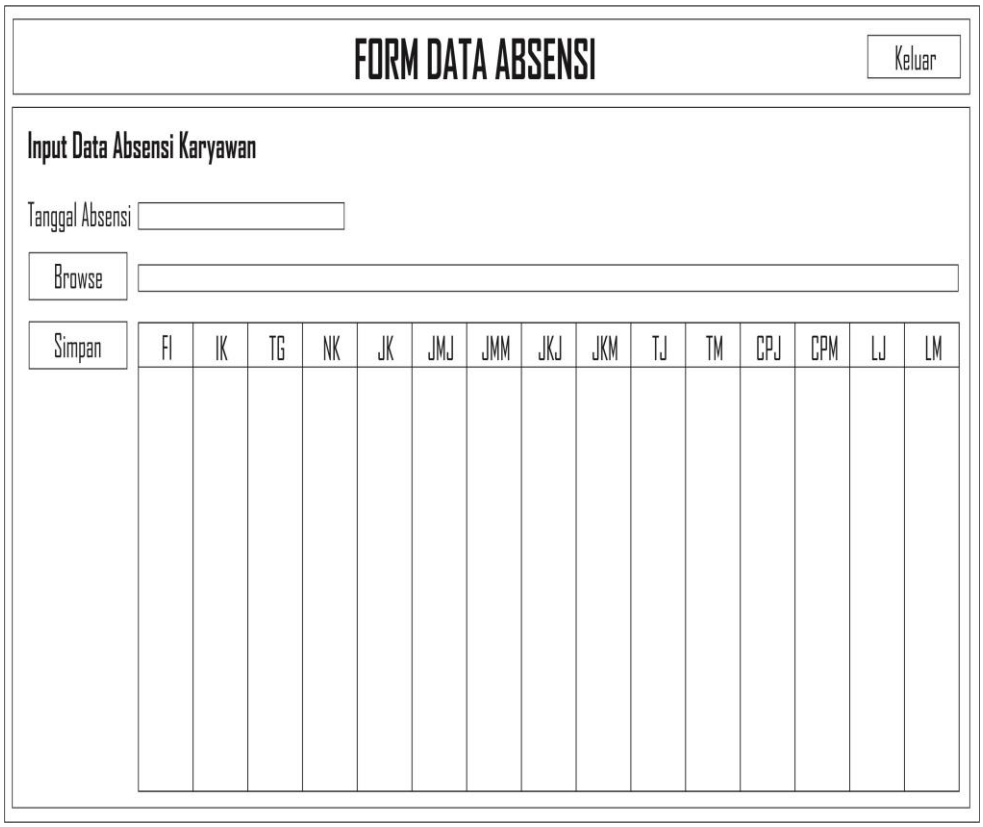
Gambar 4.11. Form Data Departemen



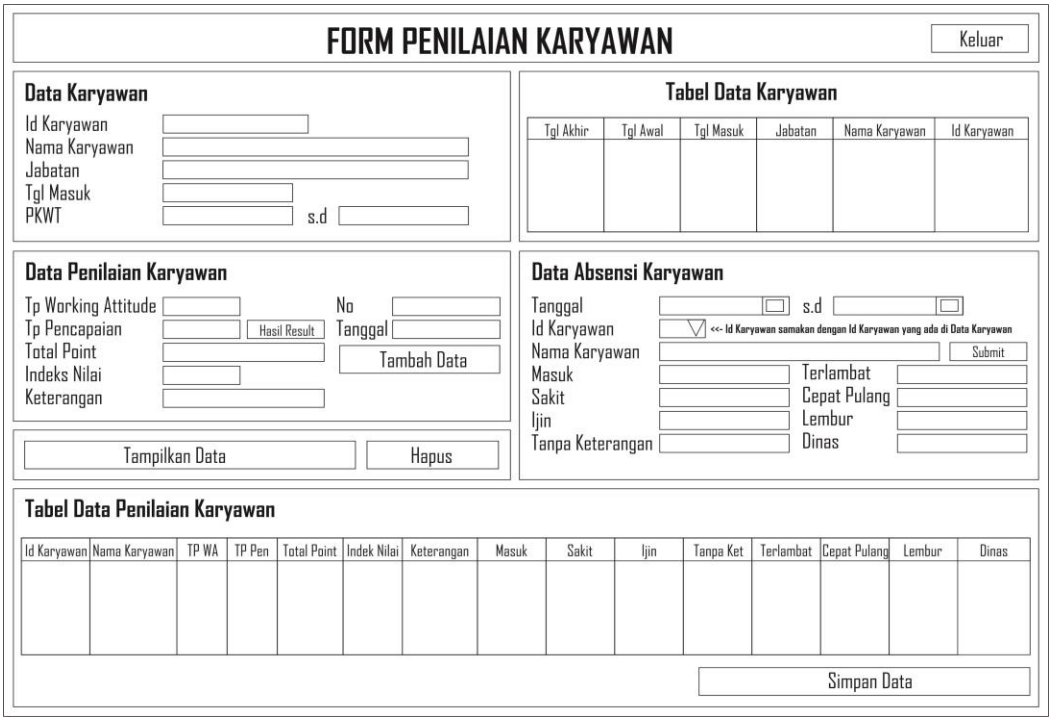
Gambar 4.12. Form Data Jabatan



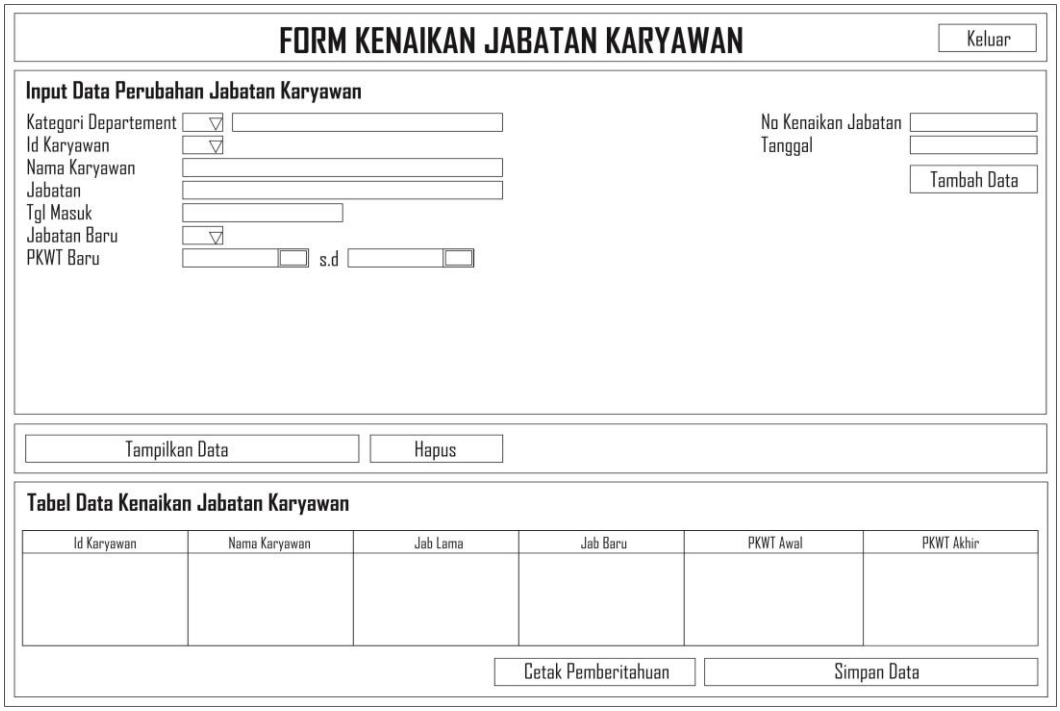
Gambar 4.13. Form Data Karyawan



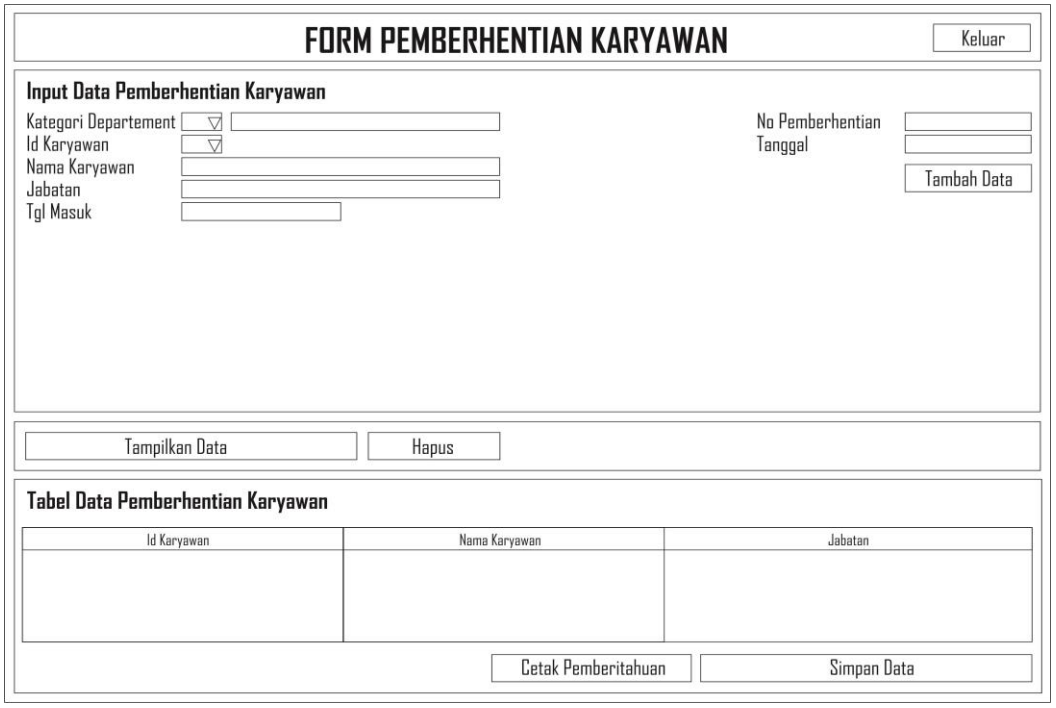
Gambar 4.14. Form Data Absensi Karyawan



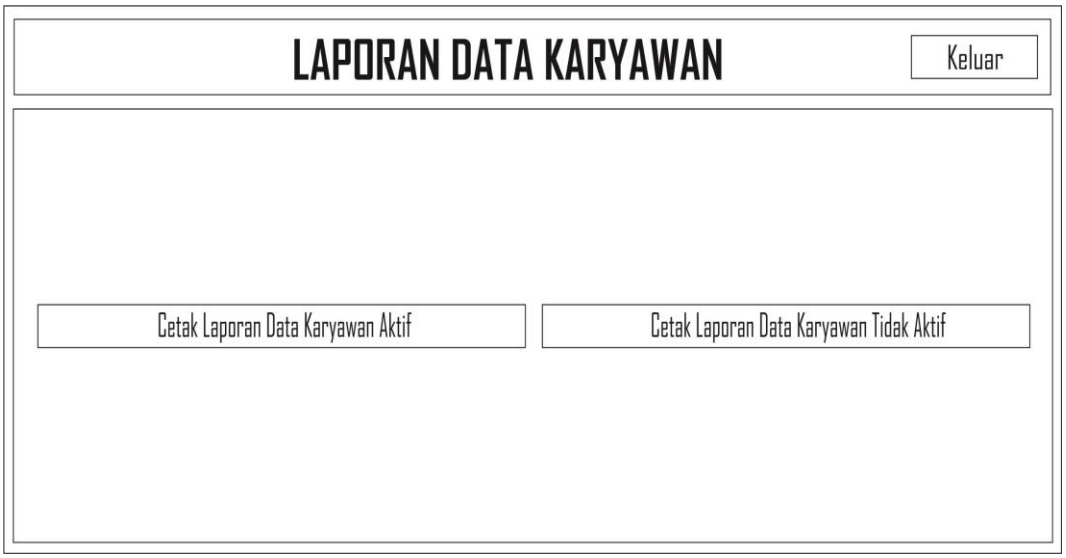
Gambar 4.15. Form Penilaian Karyawan



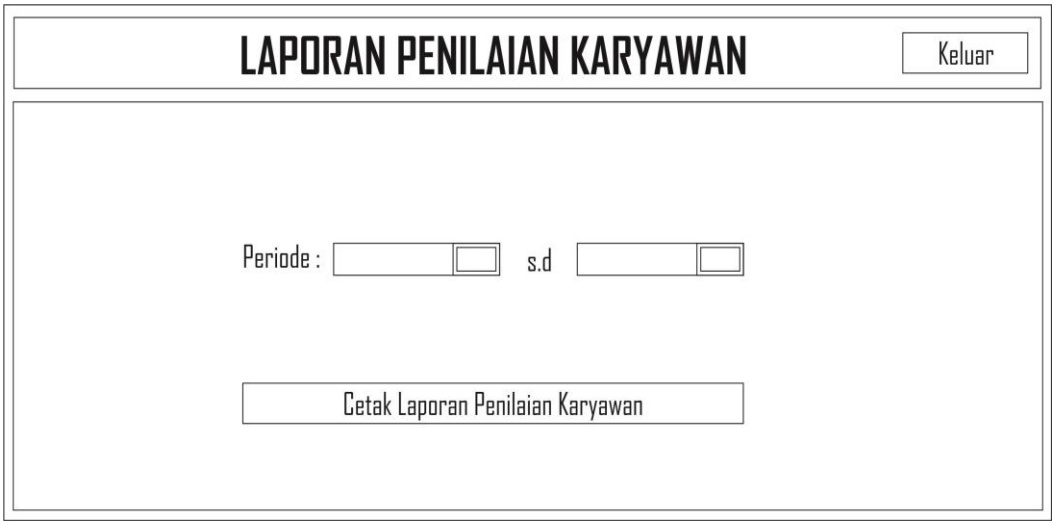
Gambar 4.16. Form Kenaikan Jabatan Karyawan



Gambar 4.17. Form Pemberhentian Karyawan



Gambar 4.18. Form Laporan Data Karyawan



Gambar 4.19. Form Laporan Penilaian Karyawan



LAPORAN DATA KARYAWAN AKTIF
PT. LASEMA MAJU SENTOSA

Id Karyawan	Nama Karyawan	Dept	Jabatan	Tgl Masuk	Tgl Awal PKWT	Tgl Akhir PKWT	Status

Gambar 4.20. Laporan Data Karyawan Aktif



LAPORAN DATA KARYAWAN TIDAK AKTIF
PT. LASEMA MAJU SENTOSA

Id Karyawan	Nama Karyawan	Dept	Jabatan	Tgl Masuk	Tgl Awal PKWT	Tgl Akhir PKWT	Status

Gambar 4.21. Laporan Data Karyawan Tidak Aktif



LAPORAN PENILAIAN KARYAWAN
PT. LASEMA MAJU SENTOSA

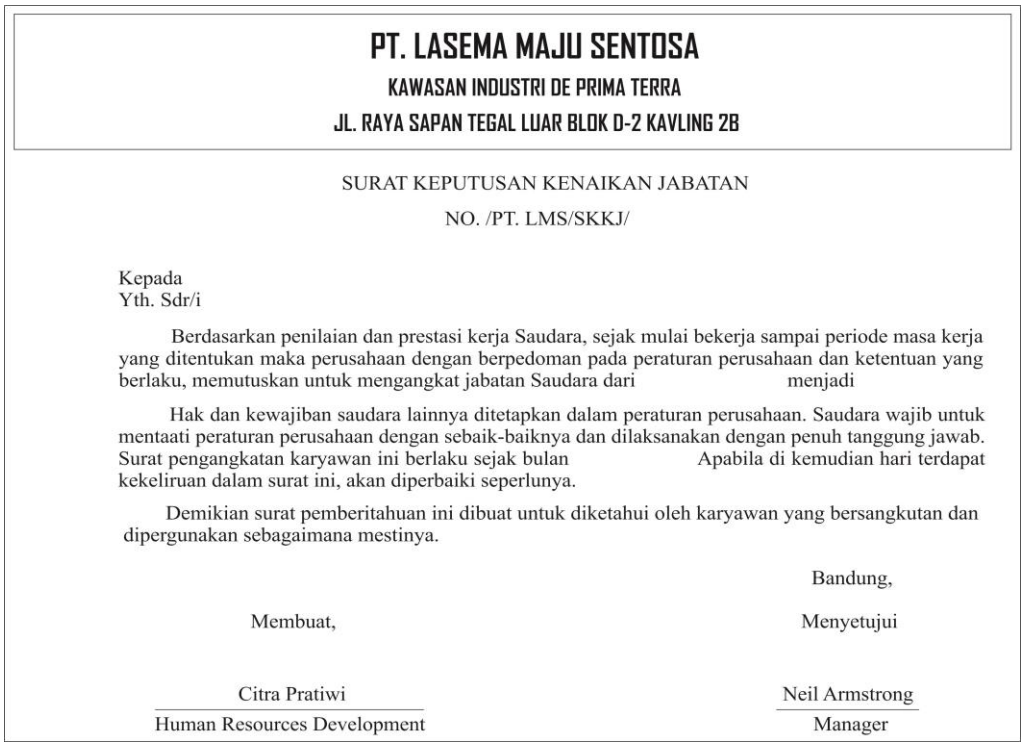
Periode : —

No	No Penilaian	Nama Karyawan	Jabatan	TP WA	TP Pen	Total Point	Indek Nilai	Keterangan	Masuk	Sakit	Ijin	Tanpa Ket	Terlambat	Cepat Pulang	Lembur	Dinas

Bandung,
Human Resources Development

(.....)

Gambar 4.22. Laporan Penilaian Karyawan



PT. LASEMA MAJU SENTOSA
KAWASAN INDUSTRI DE PRIMA TERRA
JL. RAYA SAPAN TEGAL LUAR BLOK D-2 KAVLING 2B

SURAT KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN
NO. /PT. LMS/SKKJ/

Kepada
Yth. Sdr/i

Berdasarkan penilaian dan prestasi kerja Saudara, sejak mulai bekerja sampai periode masa kerja yang ditentukan maka perusahaan dengan berpedoman pada peraturan perusahaan dan ketentuan yang berlaku, memutuskan untuk mengangkat jabatan Saudara dari menjadi

Hak dan kewajiban saudara lainnya ditetapkan dalam peraturan perusahaan. Saudara wajib untuk mentaati peraturan perusahaan dengan sebaik-baiknya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Surat pengangkatan karyawan ini berlaku sejak bulan Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat ini, akan diperbaiki seperlunya.

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat untuk diketahui oleh karyawan yang bersangkutan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung,

Membuat,

Citra Pratiwi
Human Resources Development

Menyetujui

Neil Armstrong
Manager

Gambar 4.23. Surat Keputusan Kenaikan Jabatan

PT. LASEMA MAJU SENTOSA

KAWASAN INDUSTRI DE PRIMA TERRA

JL. RAYA SAPAN TEGAL LUAR BLOK D-2 KAVLING 2B

SURAT PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA

NO. /PT. LMS/SPHK/

Kepada
Yth. Sdr/i
Sbg.

Dengan Hormat,

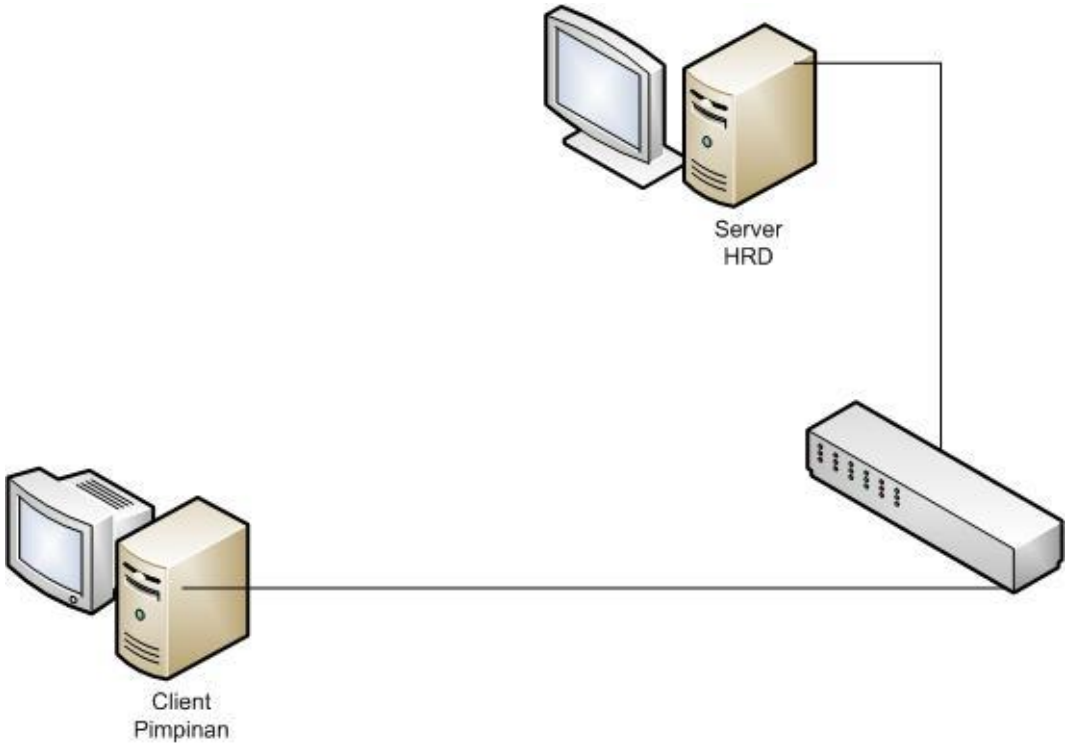
Sehubungan dengan hasil evaluasi kinerja saudara selama masa kontrak kerja, kami menilai tidak ada peningkatan dan perbaikan kinerja dari sisi kedisiplinan dan tanggungjawab pekerjaan. Oleh karena itu, maka kami memutuskan untuk tidak melanjutkan kontrak kerja dengan saudara. Dengan demikian, terhitung mulai dari bulan hubungan kerja antara PT. Lasema Maju Sentosa dengan saudara dinyatakan sudah berakhir.

Atas nama perusahaan, kami menyampaikan banyak terima kasih atas kinerja yang selama ini saudara berikan. Demikian surat pemutusan hubungan kerja ini kami sampaikan terima kasih.

Bandung,

Membuat,	Menyetujui
Citra Pratiwi	Neil Armstrong
Human Resources Development	Manager

Gambar 4.24. Surat Putusan Hubungan Kerja



Gambar 4.25. Perancangan Arsitektur Jaringan

Tabel 4.10. Rencana Pengujian Sistem Informasi Kepegawaian untuk Penilaian Karyawan, Absensi, dan Kenaikan Jabatan

Kelas Uji	**Butir Uji**
Login	*Username*
	Password
Pengisian Data	Pengisian Data Departemen
	Pengisian Data Jabatan
	Pengisian Data Karyawan
	Pengisian Data Absensi
	Pengisian Data Penilaian Karyawan
	Pengisian Data Kenaikan Jabatan
	Pengisian Data Pemberhentian
Proses	Penilaian Karyawan
Proses	Kenaikan Jabatan Karyawan
	Pemberhentian Karyawan
Output	Laporan Data Karyawan
	Laporan Penilaian Karyawan

Tabel 4.11. Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi *username*: admin *password*: admin	Berhasil login dan masuk ke menu utama *User*	Dapat mengelola data master, pengelolaan dan laporan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Mengisi *username*: pimpinan	Berhasil login dan masuk ke menu utama sebagai	Dapat mengetahui semua data	[√] Diterima [ ] Ditolak
password: pimpinan	Pimpinan	laporan	
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Mengisi *username* dan *password* tidak sesuai dengan *database*	Login gagal dan muncul pesan " Ada Kesalahan pada Username/ Password	Login gagal dan muncul pesan " Ada Kesalahan pada Username/ Password	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.12. Pengujian Data Departemen

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Memasukan data departemen baru yang belum tersimpan dalam table departemen	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel departemen	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
data departemen di isi sebagian	Muncul pesan "Data belum terisi semua"	Data tidak dapat disimpan di tabel departemen	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.13. Pengujian Data Jabatan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Memasukan data jabatan baru yang belum tersimpan dalam table jabatan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel jabatan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data jabatan di isi sebagian	Muncul pesan "Data belum terisi semua"	Data tidak dapat disimpan di tabel jabatan	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.14. Pengujian Data Karyawan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Memasukan data karyawan baru yang belum tersimpan dalam table karyawan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel karyawan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data karyawan di isi sebagian	Muncul pesan "Data belum terisi semua"	Data tidak dapat disimpan di tabel karyawan	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.15. Pengujian Data Absensi

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
import data absensi karyawan dari *Microsoft Excel*	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel absensi	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data absensi belum di *import*	Muncul pesan "No File Choiced !"	Data tidak dapat disimpan di tabel absensi	[√] Diterima [ ] Ditolak
Import data absensi karyawan lebih dari satu kali	Muncul pesan "input gagal data tanggal hari ini telah di input"	Data tidak dapat disimpan di tabel absensi	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.16. Pengujian Data Penilaian Karyawan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Memasukan data penilaian karyawan baru	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel penilaian karyawan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Pengelolaan data penilaian	Muncul pesan "Data absensi	Data tidak dapat disimpan di	[√] Diterima [ ] Ditolak
karyawan tidak memasukan data absensi	karyawan belum di masukan"	tabel penilaian karyawan	

Tabel 4.17. Pengujian Data Kenaikan Jabatan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Memasukan data perubahan jabatan karyawan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel kenaikan jabatan	[√] Diterima [ ] Ditolak
Data kenaikan jabatan karyawan di isi sebagian	Data tidak akan tampil pada tabel	Data tidak dapat disimpan di tabel kenaikan jabatan	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.18. Pengujian Data Pemberhentian

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data Masuk	**Yang Diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Memasukan data pemberhentian karyawan pada karyawan yang bersangkutan	Data dapat disimpan	Data tersimpan dalam tabel pemberhentian	[√] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Data Masuk	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Data pemberhentian karyawan di isi sebagian	Data tidak akan tampil pada tabel	Data tidak dapat disimpan di tabel pemberhentian	[√] Diterima [ ] Ditolak

Tabel 4.19. Implementasi Struktur Menu

Sub Menu	**Deskripsi**	**Nama File**
File	Sub menu untuk memanggil *login*, *logout*, dan *exit*	FUtama.java
Master	Sub menu untuk memanggil form data karyawan, form data departemen, form data jabatan, dan form data absensi karyawan	FUtama.java
Pengelolaan	Sub menu untuk memanggil form penilaian karyawan, form kenaikan jabatan karyawan, dan form pemberhentian karyawan	FUtama.java
Laporan	Sub menu untuk memanggil form laporan data karyawan, dan form laporan penilaian karyawan	FUtama.java

Tabel 4.20. Implementasi Sub Menu *file*

Sub menu	**Deskripsi**	**Nama file**
Login	Membuka hak akses	Login.java
Logout	Menutup hak akses	Logout.java

Exit	Keluar dari sistem	Dispose();

Tabel 4.21. Implementasi Sub Menu Master

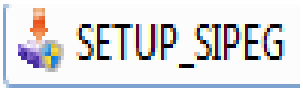
Sub menu	Deskripsi	Nama file
Input Data Karyawan	Membuat data karyawan	karyawanView.java
Input Data Departemen	Membuat data departemen	departemenView.java
Input Data Jabatan	Membuat data jabatan	jabatanView.java
Import Data Absensi	Mengambil data absensi karyawan dari *Microsoft Excel* untuk dimasukan kedalam tabel absensi	*Import* Data Absensi

Tabel 4.22. Implementasi Sub Menu Pengelolaan

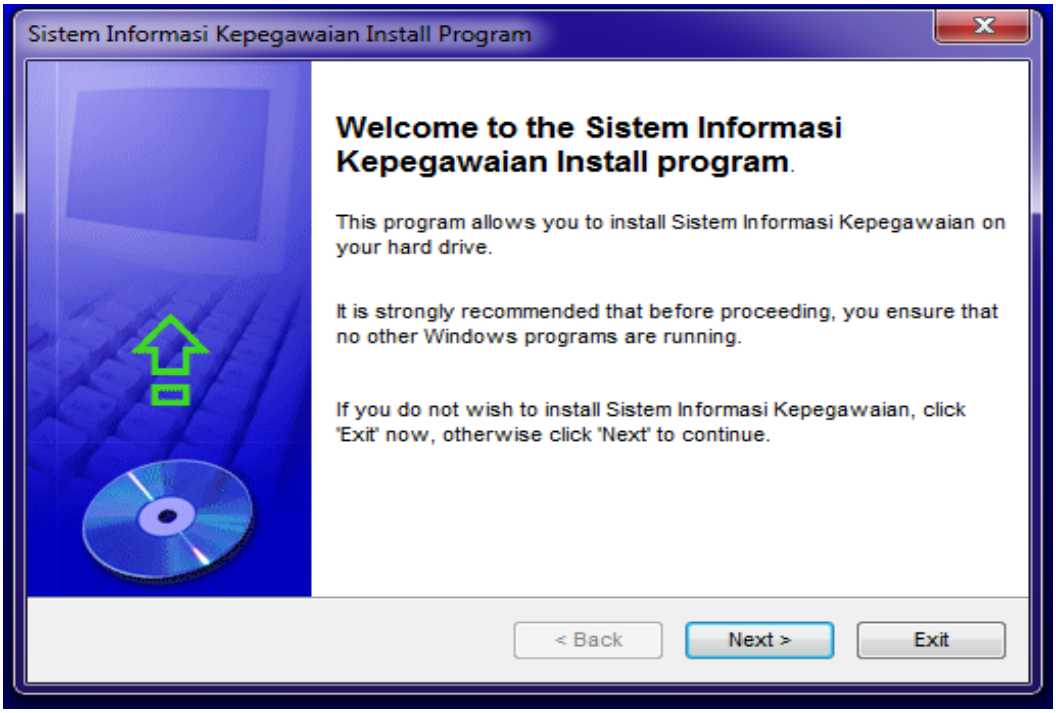
Sub menu	Deskripsi	Nama file
Input Data Penilaian Karyawan	Menginput data penilaian karyawan	penilaianView.java
Input Data Kenaikan Jabatan Karyawan	Menginput data perubahan jabatan karyawan yang bersangkutan	jabatanKaryawanView.java
Input Data Pemberhentian Karyawan	Menginput data karyawan yang diberhentikan	pemberhentianView.java

Tabel 4.23. Implementasi Sub Menu Laporan

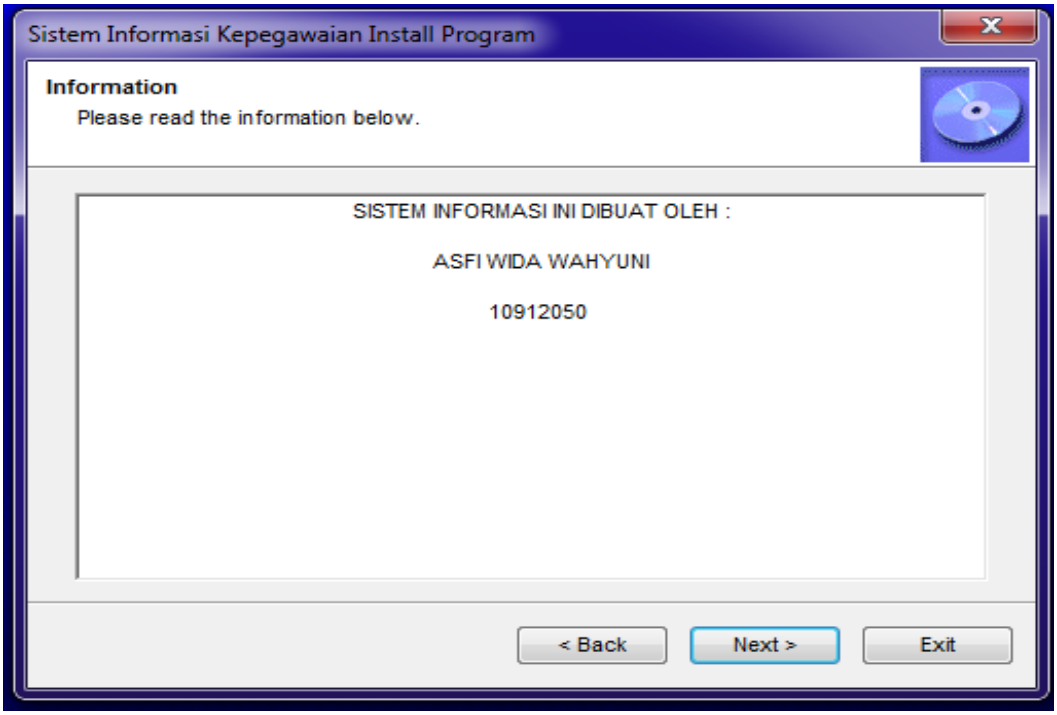
Sub menu	Deskripsi	Nama file
Laporan Data Karyawan	Laporan data karyawan	LaporanKaryawanView.java
Laporan Penilaian Karyawan	Laporan data penilaian karyawan	LaporanPenilaian.java



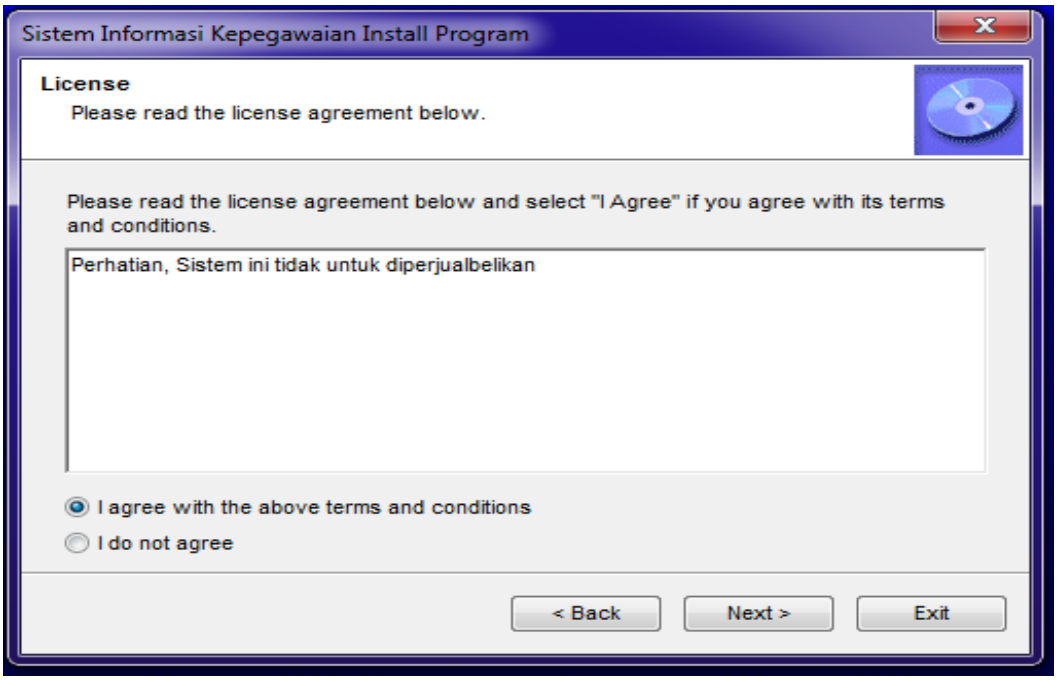
Gambar 4.26. Instalasi Tahap 1



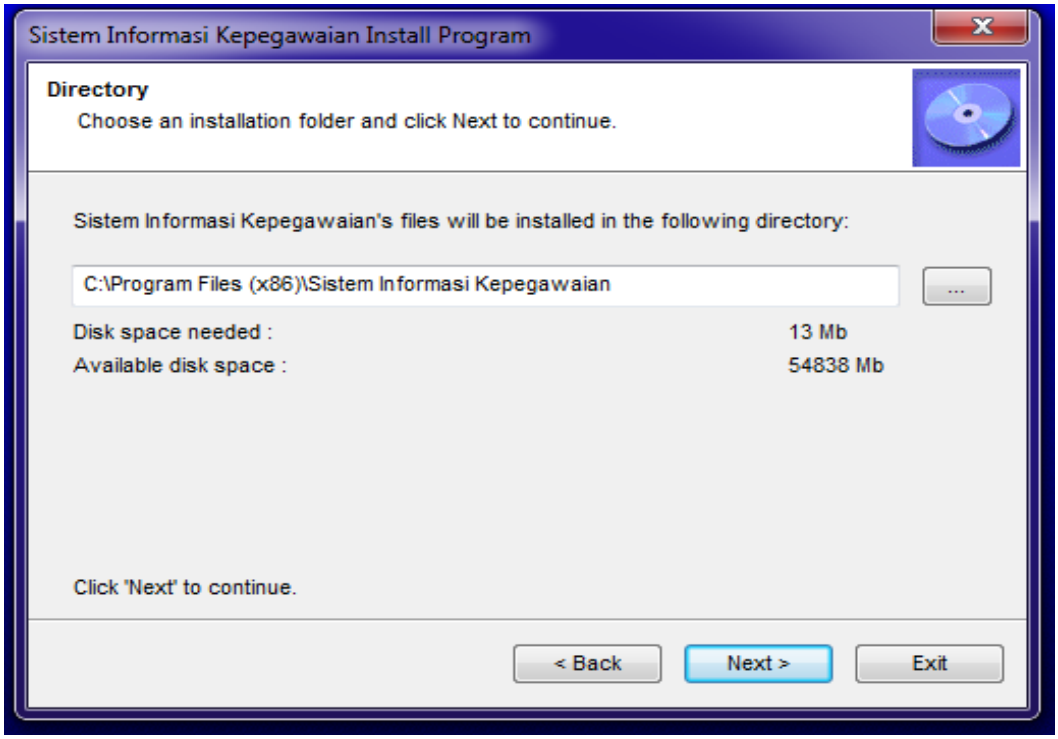
Gambar 4.27. Instalasi Tahap 2



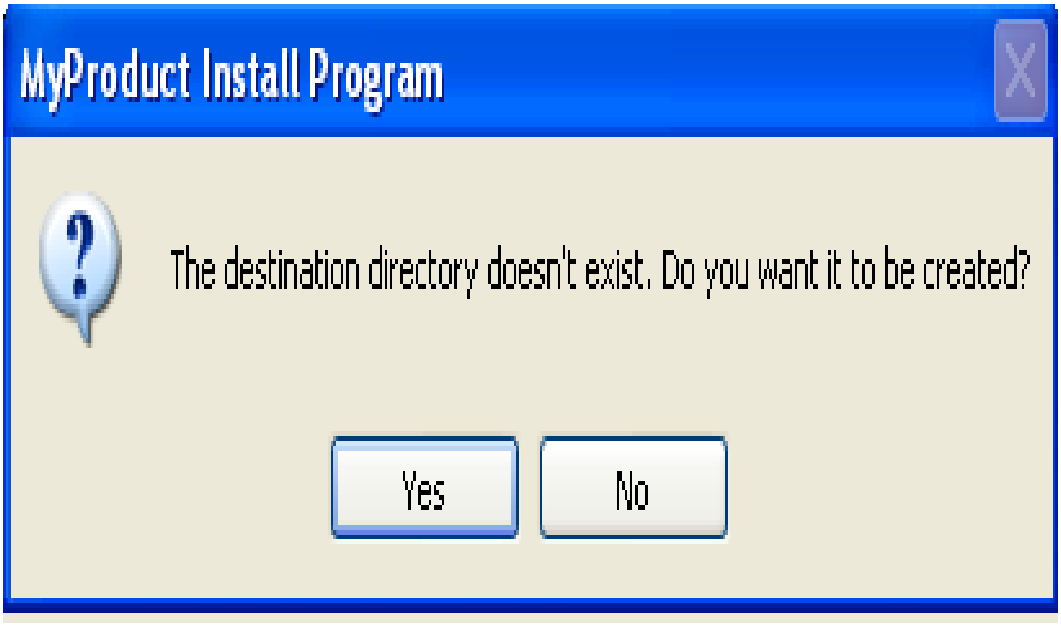
Gambar 4.28. Instalasi Tahap 3



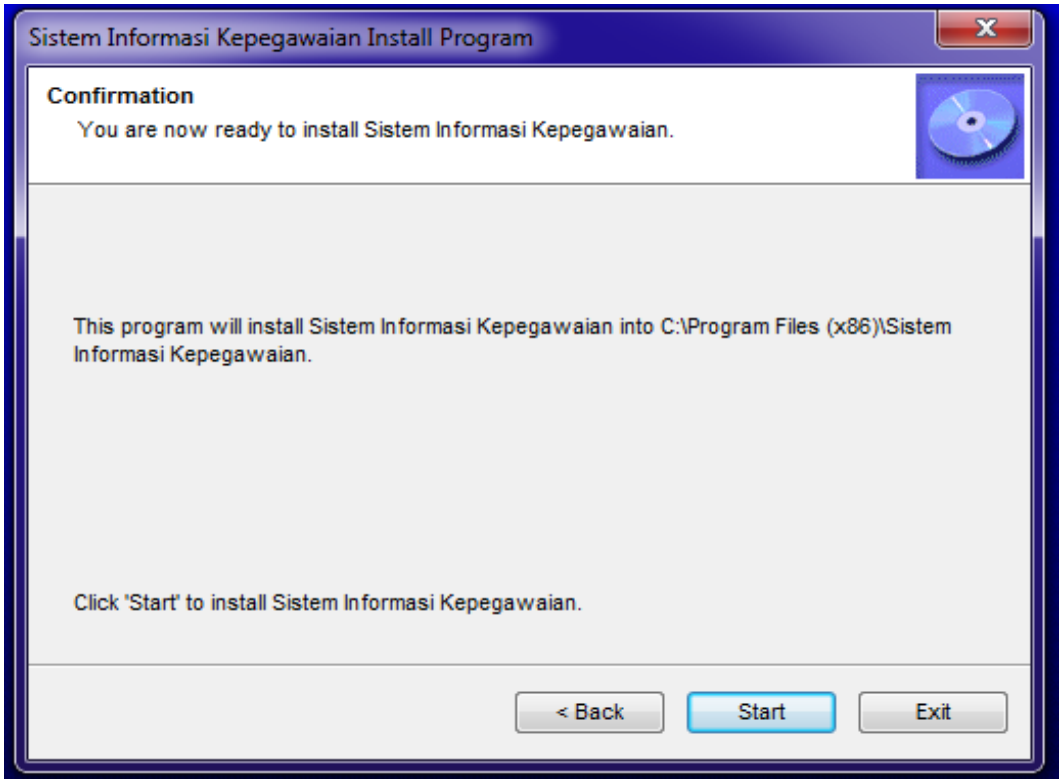
Gambar 4.29. Instalasi Tahap 4



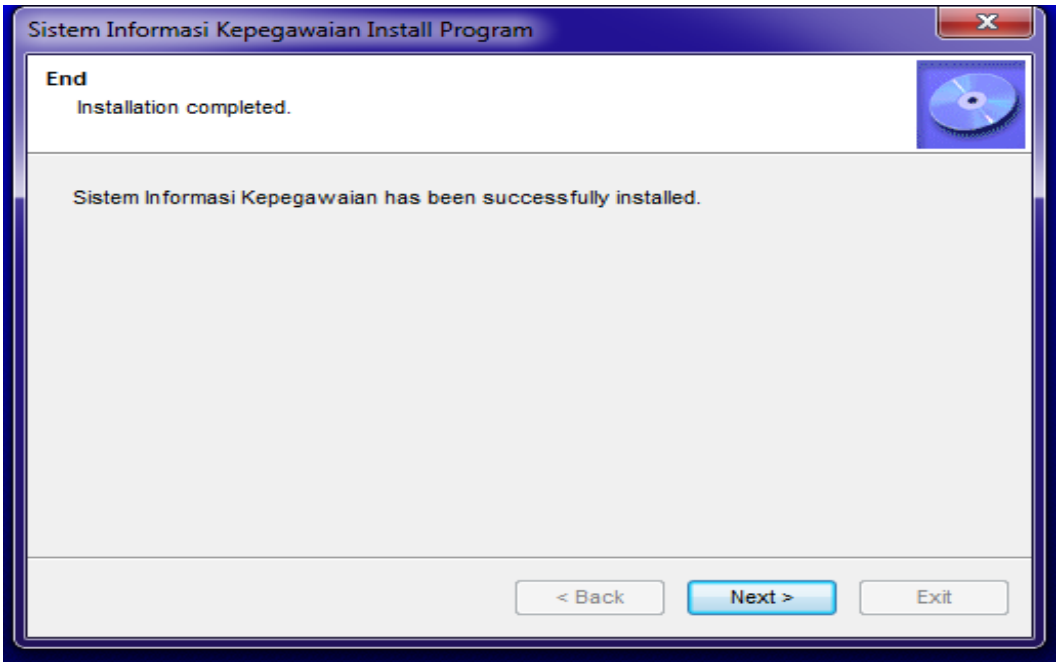
Gambar 4.30. Instalasi Tahap 5



Gambar 4.31. Instalasi Tahap 6



Gambar 4.32. Instalasi Tahap 7



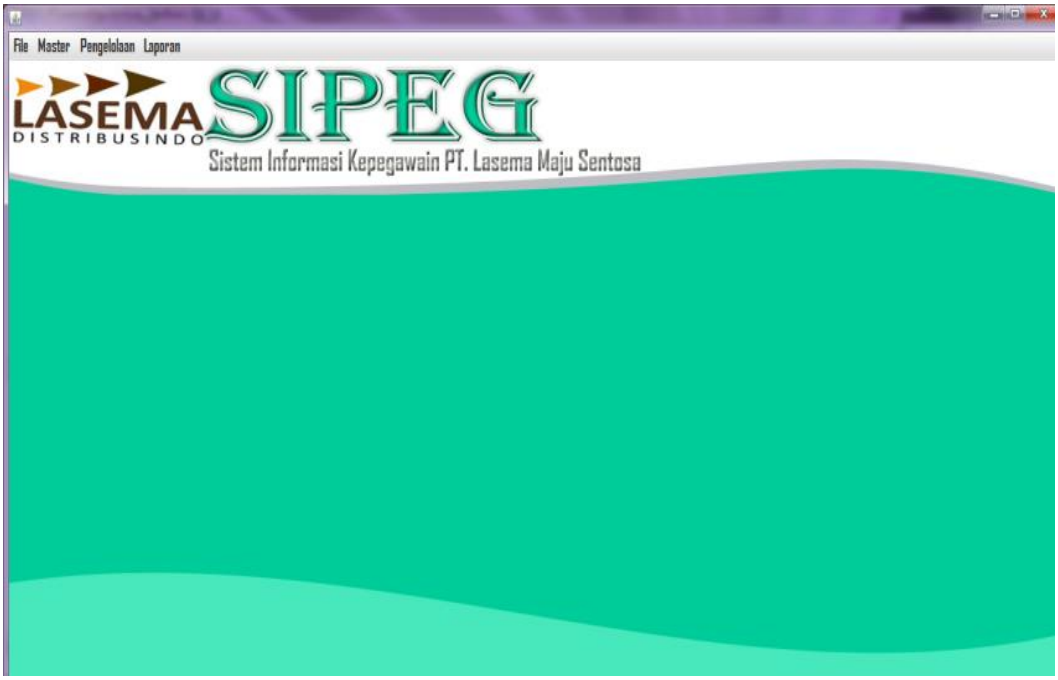
Gambar 4.33. Instalasi Tahap 8



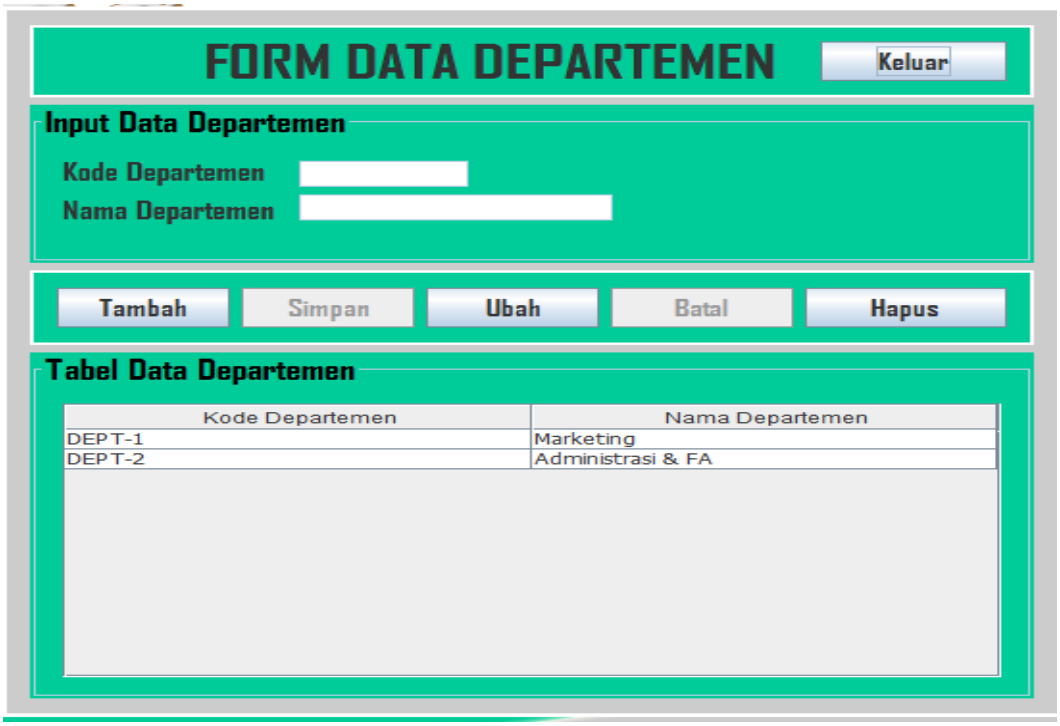
Gambar 4.34. Tampilan Awal Program



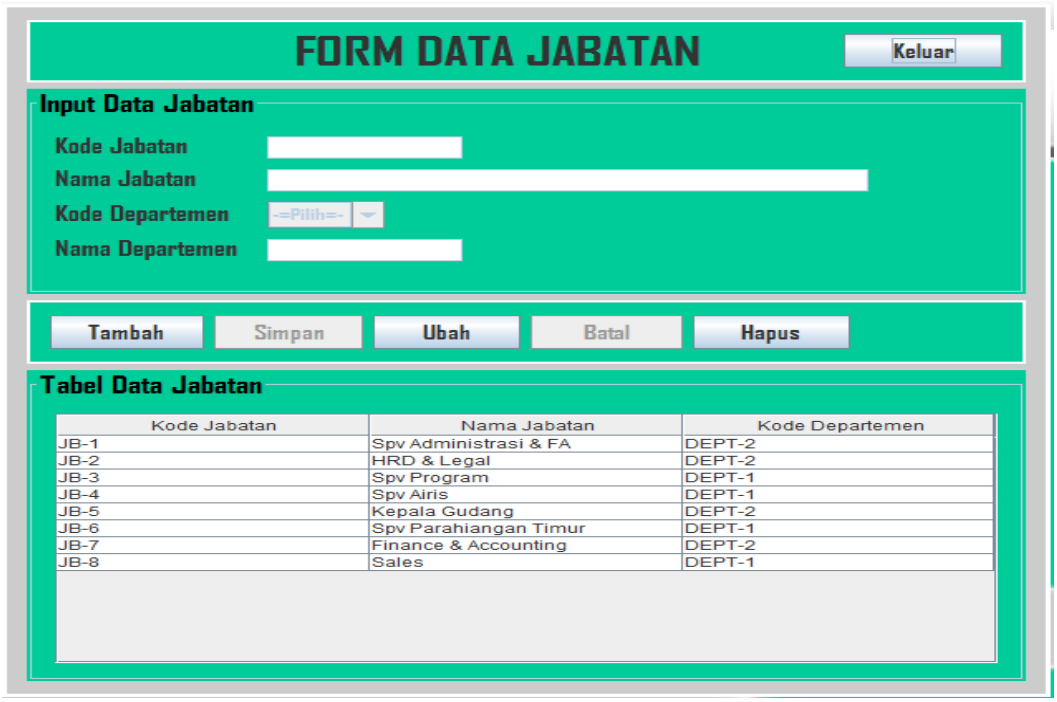
Gambar 4.35. Tampilan Menu Login



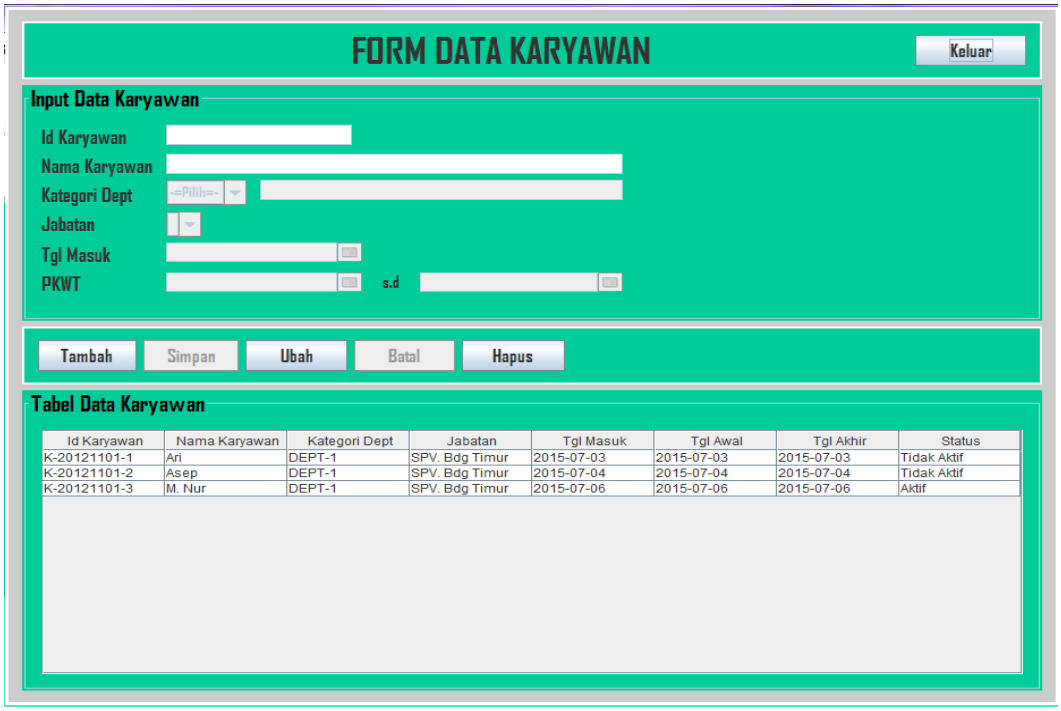
Gambar 4.36. Tampilan Menu Utama



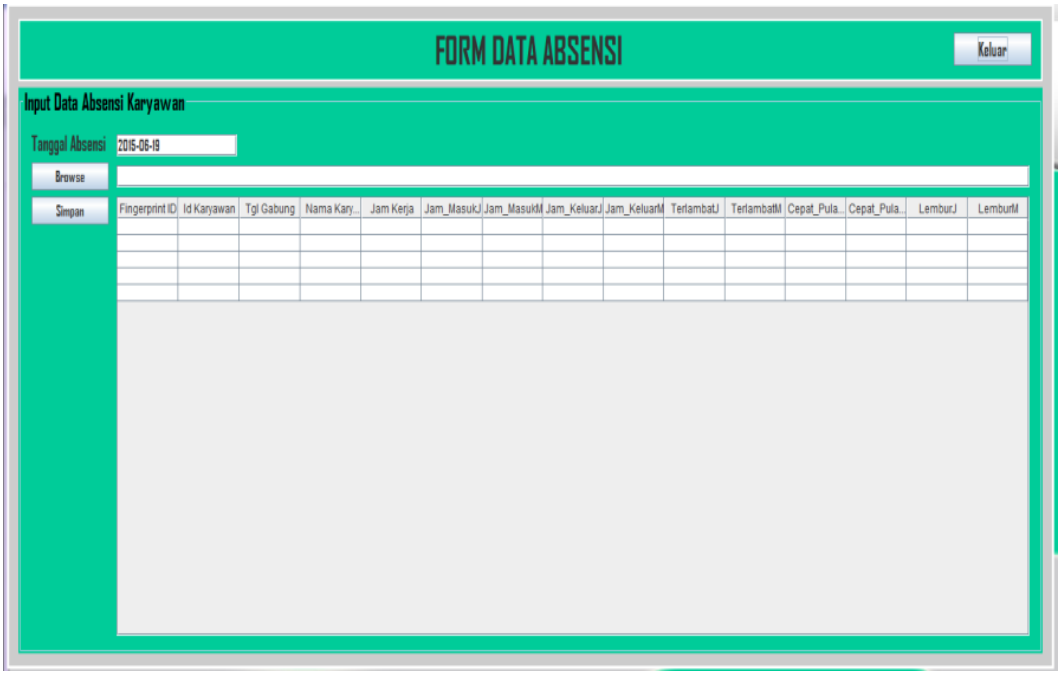
Gambar 4.37. Form Data Departemen



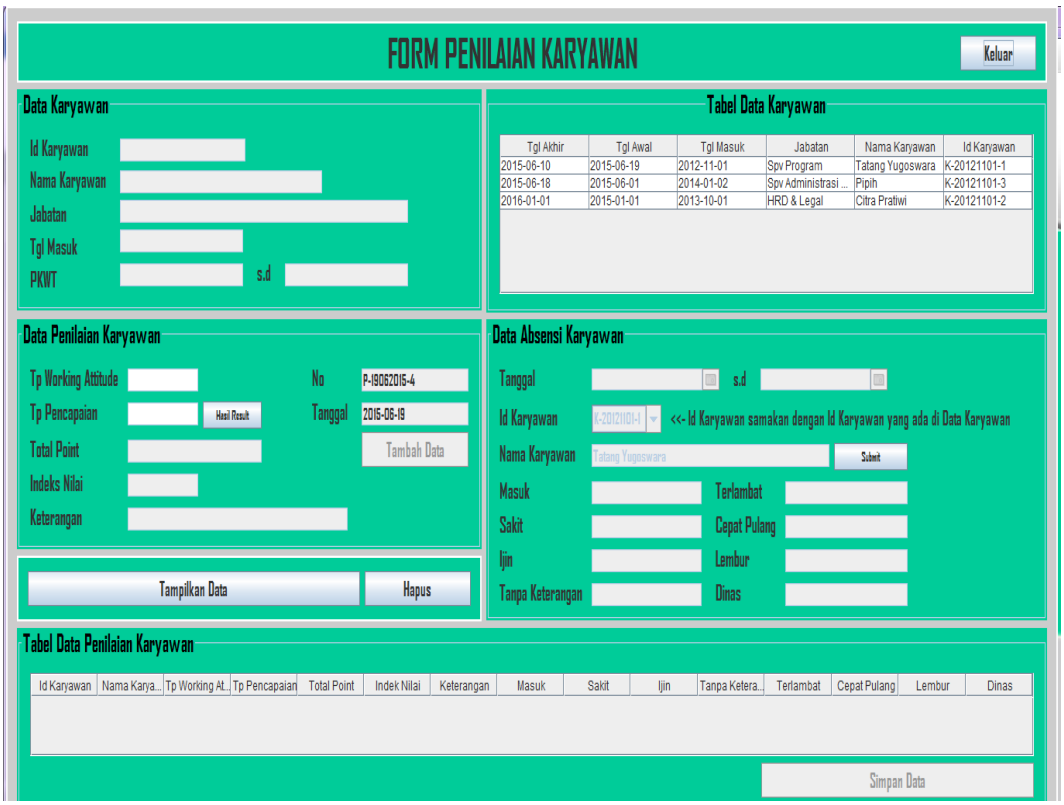
Gambar 4.38. Form Data Jabatan



Gambar 4.39. Form Data Karyawan



Gambar 4.40. Form Data Absensi



Gambar 4.41. Form Penilaian Karyawan



Gambar 4.42. Form Kenaikan Jabatan Karyawan



PT. LASEMA MAJU SENTOSA
KAWASAN INDUSTRI DE PRIMA TERRA
JL. RAYA SAPAN TEGAL LUAR BLOK D-2 KAVLING 2B

SURAT KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN
NO.3/PT. LMS/SKKJ/2015

Kepada,
Yth. Sdr/i **Muharam Nur**

Berdasarkan penilaian dan prestasi kerja Saudara, sejak mulai bekerja sampai periode masa kerja yang ditentukan maka perusahaan dengan berpedoman pada peraturan perusahaan dan ketentuan yang berlaku, memutuskan untuk mengangkat jabatan Saudara dari **SPV** menjadi **SPV Program**

Hak dan kewajiban saudara lainnya ditetapkan dalam peraturan perusahaan. Saudara wajib untuk mentaati peraturan perusahaan dengan sebaik-baiknya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Surat pengangkatan karyawan ini berlaku sejak bulan **6/28/15**. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat ini, akan diperbaiki seperlunya.

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat untuk diketahui oleh karyawan yang bersangkutan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 Juni 2015

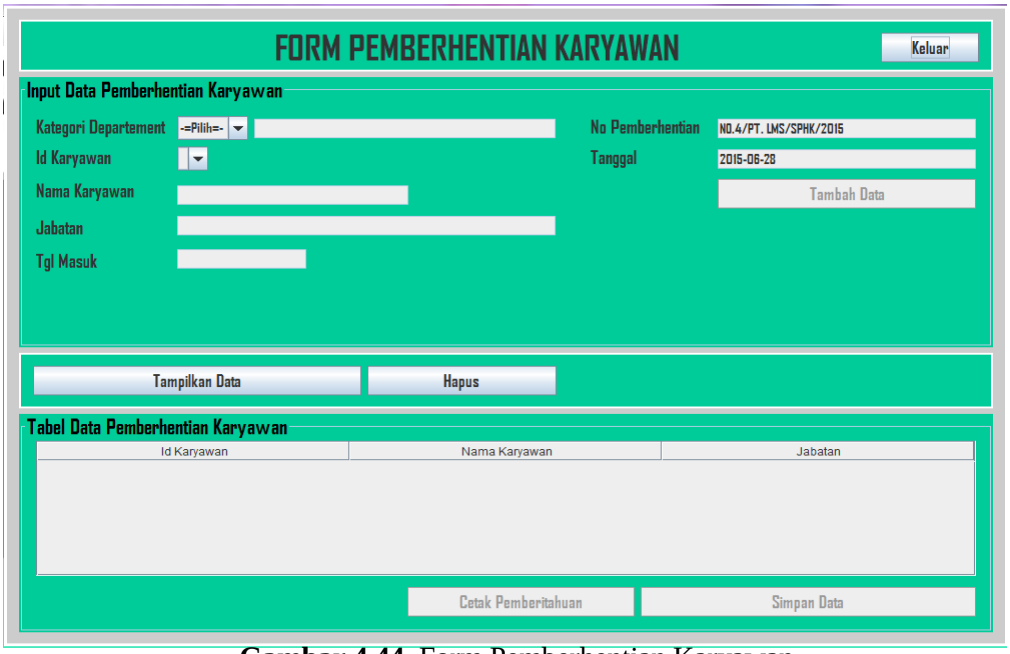
Membuat,

Citra Prativi
Human Resources Development

Menyetujui,

Neil Armstrong
Manager

Gambar 4.43. Tampilan Surat Keputusan Kenaikan Jabatan



Gambar 4.44. Form Pemberhentian Karyawan



PT. LASEMA MAJU SENTOSA
KAWASAN INDUSTRI DE PRIMA TERRA
JL. RAYA SAPAN TEGAL LUAR BLOK D-2 KAVLING 2B

SURAT PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA
NO.3/PT. LMS/SPHK/2015

Kepada
Yth. Sdr/i **Muharam Nur**
Sbg. **SPV Program**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan hasil evaluasi kinerja saudara selama masa kontrak kerja, kami menilai tidak ada peningkatan dan perbaikan kinerja dari sisi kedisiplinan dan tanggungjawab pekerjaan. Oleh karena itu, maka kami memutuskan untuk tidak melanjutkan kontrak kerja dengan saudara. Dengan demikian, terhitung mulai dari bulan **6/28/15** hubungan kerja antara PT. Lasema Maju Sentosa dengan saudara dinyatakan sudah berakhir.

Atas nama perusahaan, kami menyampaikan banyak terima kasih atas kinerja yang selama ini saudara berikan. Demikian surat pemutusan hubungan kerja ini kami sampaikan terima kasih.

Bandung, 28 Juni 2015

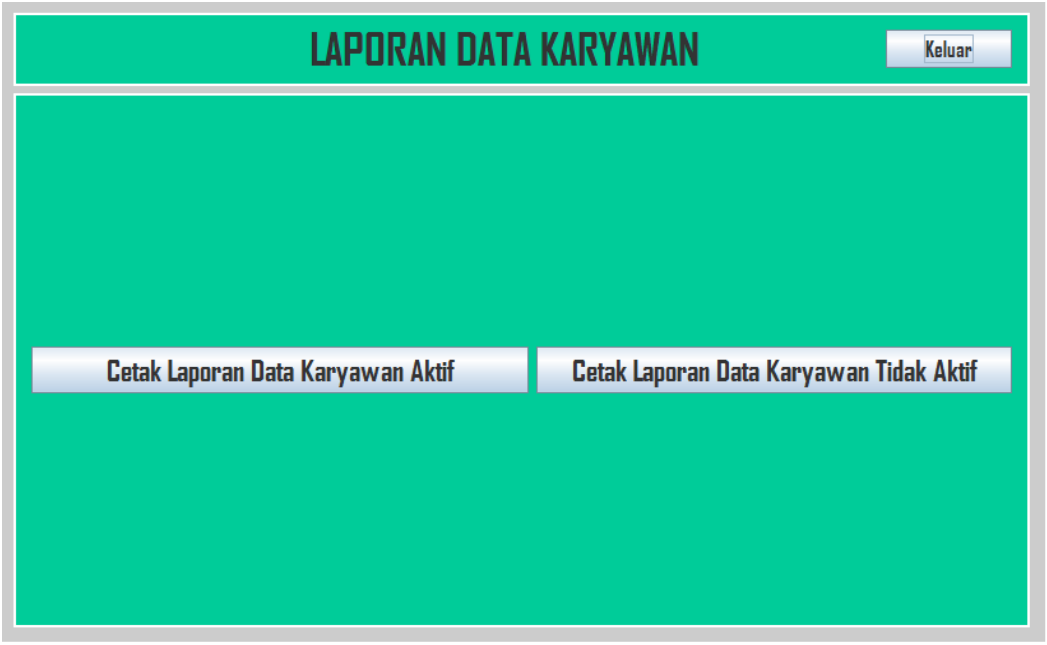
Membuat,

Citra Prativi
Human Resources Development

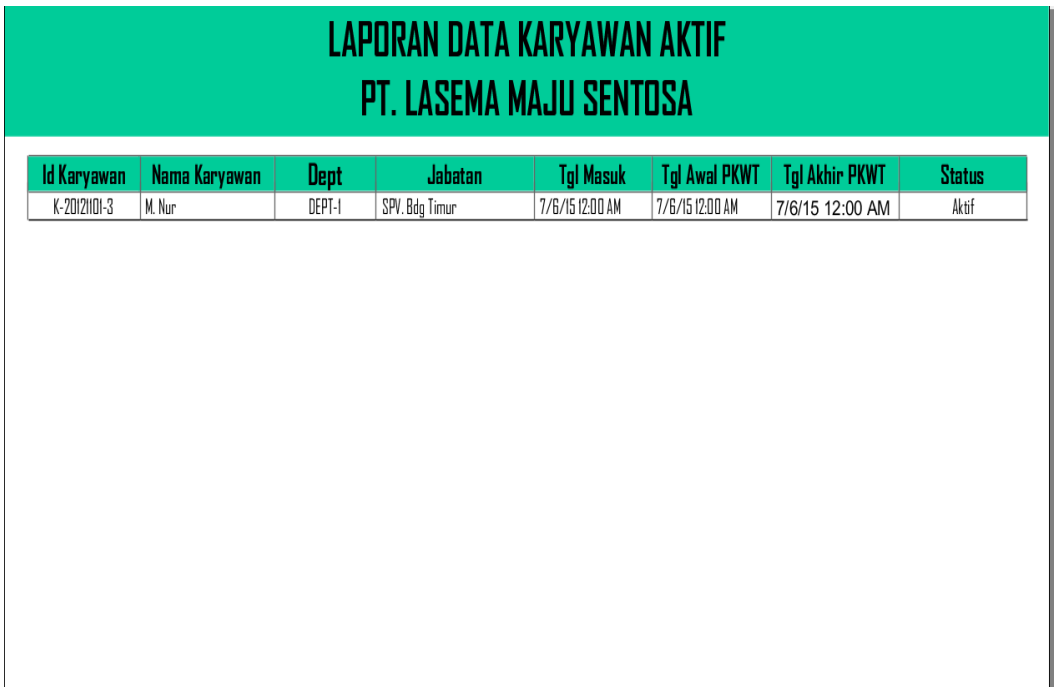
Menyetujui,

Neil Armstrong
Manager

Gambar 4.45. Tampilan Surat Putusan Hubungan Kerja



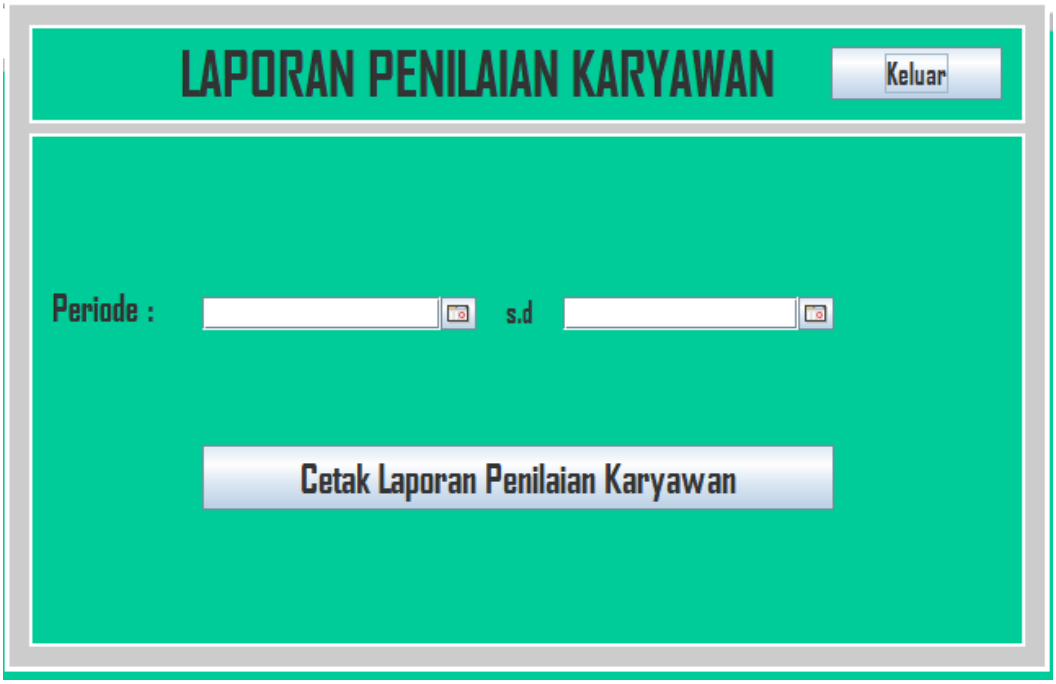
Gambar 4.46. Form Laporan Data Karyawan



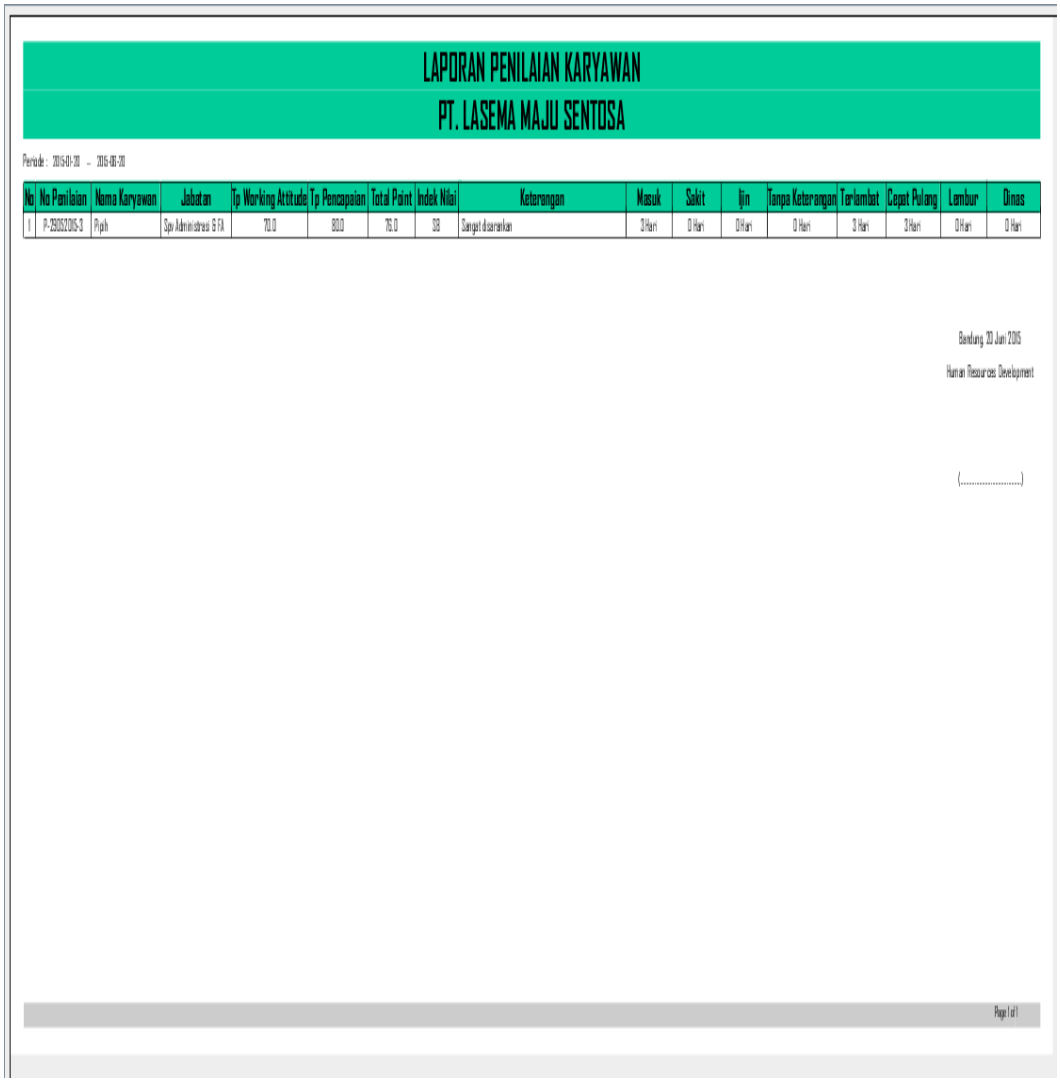
Gambar 4.47. Hasil Laporan Data Karyawan Aktif



Gambar 4.48. Hasil Laporan Data Karyawan Tidak Aktif



Gambar 4.49. Form Laporan Penilaian Karyawan



LAPORAN PENILAIAN KARYAWAN

PT. LASEMA MAJU SENTOSA

Periode : 2015-01-31 -- 2015-08-31

No	No Penilaian	Nama Karyawan	Jabatan	Tp Working Attitude	Tp Pencapaian	Total Point	Indek Nilai	Keterangan	Masuk	Sakit	Ijin	Tanpa Keterangan	Terlambat	Cepat Pulang	Lembur	Dinas
1	P-25052015-3	Pyih	Spv Administrasi & FA	70.0	80.0	75.0	SB	Sangat disarankan	3 Hari	0 Hari	0 Hari	0 Hari	3 Hari	3 Hari	0 Hari	0 Hari

Bandung, 30 Juni 2015

Human Resources Development

(.....)

Page 1 of 1

Gambar 4.50. Hasil Laporan Penilaian Karyawan